LAPORAN

Tracer Study

Prodi Ilmu Kelautan

2026







FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tracer study merupakan instrumen strategis dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi karena menyediakan bukti empiris mengenai kondisi dan perkembangan lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. Informasi yang diperoleh mencakup status aktivitas utama, masa transisi dari pendidikan tinggi menuju dunia kerja, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang pekerjaan dengan bidang studi, pemanfaatan kompetensi yang diperoleh selama studi, perkembangan karier, serta persepsi lulusan terhadap proses pendidikan yang telah ditempuh. Dalam perspektif pendidikan tinggi berbasis outcome, keberhasilan program studi tidak hanya ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran, tetapi juga oleh kemampuan lulusan menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam kehidupan profesional dan sosial. Oleh karena itu, tracer study menjadi sumber informasi penting untuk menilai efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan mengidentifikasi kebutuhan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Urgensi tracer study semakin meningkat seiring perubahan kebutuhan kompetensi di dunia kerja. Perkembangan teknologi digital, kecerdasan artifisial, otomatisasi, transisi energi, ekonomi berkelanjutan, dan perubahan struktur pekerjaan menyebabkan kompetensi yang dibutuhkan tenaga kerja terus berkembang. World Economic Forum (2025) menunjukkan bahwa sejumlah keterampilan inti tenaga kerja diperkirakan mengalami perubahan secara signifikan hingga tahun 2030. Analytical thinking, kreativitas, resiliensi, fleksibilitas, literasi teknologi, kecerdasan artifisial dan big data, kepemimpinan, pembelajaran sepanjang hayat, serta environmental stewardship menjadi kompetensi yang semakin penting. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perguruan tinggi perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Tracer study dapat menyediakan bukti empiris untuk mengidentifikasi kompetensi yang telah relevan dan kompetensi yang masih perlu diperkuat.

Hubungan antara pendidikan tinggi dan pasar kerja juga menjadi perhatian dalam kajian pendidikan internasional. OECD (2025) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, bidang studi, dan penguasaan keterampilan memiliki hubungan dengan peluang kerja dan hasil ketenagakerjaan lulusan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan jenjang pendidikan perlu diikuti dengan pengembangan kompetensi yang sesuai dengan karakteristik pekerjaan. Perguruan tinggi perlu memahami apakah kompetensi yang diberikan selama proses pendidikan benar-benar digunakan oleh lulusan dalam pekerjaan. Oleh karena itu, tracer study perlu diarahkan tidak hanya untuk mengetahui apakah alumni telah bekerja, tetapi juga untuk menganalisis kesesuaian pekerjaan, relevansi kompetensi, kebutuhan keterampilan tambahan, serta perkembangan karier. Pendekatan

tersebut menjadikan tracer study sebagai instrumen evaluasi relevansi pendidikan yang berbasis data.

Sejumlah penelitian terbaru memperkuat fungsi tracer study sebagai instrumen evaluasi program pendidikan. Sarsale et al. (2024) menunjukkan bahwa data tracer study dapat digunakan untuk menganalisis dimensi relevansi program pendidikan terhadap keberhasilan kerja lulusan. Malabar et al. (2024) juga menunjukkan bahwa informasi mengenai status pekerjaan, relevansi pendidikan, kepuasan, dan kompetensi alumni dapat digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa tracer study memiliki nilai akademik dan manajerial karena dapat menghasilkan informasi mengenai kekuatan dan kelemahan program pendidikan. Data tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan kurikulum, pengembangan kompetensi lulusan, serta peningkatan kualitas pembelajaran.

Dalam konteks kebijakan pendidikan tinggi Indonesia, pelaksanaan tracer study memiliki keterkaitan erat dengan sistem penjaminan mutu. Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi mengatur penyelenggaraan penjaminan mutu pendidikan tinggi yang mencakup standar nasional pendidikan tinggi, standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi, sistem penjaminan mutu, akreditasi, dan pangkalan data pendidikan. Ketentuan tersebut kemudian diperbarui melalui Permendiktisaintek Nomor 10 Tahun 2026. Perkembangan regulasi tersebut menunjukkan semakin kuatnya orientasi penjaminan mutu terhadap pencapaian dan pembuktian mutu berdasarkan luaran dan hasil pendidikan. Dalam kerangka tersebut, data tracer study dapat menjadi salah satu sumber bukti empiris untuk menilai ketercapaian hasil pendidikan dan relevansi program studi terhadap kebutuhan masyarakat serta dunia kerja.

Dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), tracer study memiliki fungsi penting dalam mendukung siklus PPEPP, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. Data tracer study terutama berfungsi pada tahap evaluasi karena memberikan informasi mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara target dan capaian program studi. Pada tahap pengendalian, temuan tracer study dapat menjadi dasar penetapan tindakan korektif. Selanjutnya, pada tahap peningkatan, hasil analisis dapat digunakan untuk merancang program pengembangan kurikulum, pembelajaran, layanan karier, kompetensi dosen, kerja sama dengan pengguna lulusan, serta penguatan jejaring alumni. Dengan demikian, tracer study membentuk feedback loop antara proses pendidikan dan hasil pendidikan.

Tracer study juga memiliki keterkaitan dengan pengembangan kurikulum berbasis capaian pembelajaran. Data alumni dan pengguna lulusan dapat digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, struktur kurikulum, metode pembelajaran, kegiatan praktikum, magang, dan pengalaman belajar lainnya. Informasi mengenai

kompetensi yang paling sering digunakan oleh alumni dapat menunjukkan kompetensi yang telah relevan dengan kebutuhan pekerjaan. Sebaliknya, kompetensi yang dianggap masih kurang dapat menjadi dasar untuk melakukan penguatan pada kurikulum dan proses pembelajaran. Pendekatan tersebut memungkinkan program studi melakukan pengembangan kurikulum secara evidence-based, sehingga keputusan akademik tidak hanya didasarkan pada pertimbangan internal, tetapi juga pada kebutuhan nyata dunia kerja.

Dalam konteks akreditasi, hasil tracer study dapat menjadi bagian dari bukti kinerja program studi dalam menunjukkan relevansi dan keberhasilan pendidikan. Kebijakan akreditasi BAN-PT tahun 2025 semakin menekankan pendekatan yang berorientasi pada output dan outcome, serta efektivitas implementasi budaya mutu pada perguruan tinggi. Oleh karena itu, informasi mengenai keberhasilan lulusan, relevansi bidang pekerjaan, masa tunggu kerja, perkembangan karier, dan kepuasan pengguna menjadi penting dalam memberikan gambaran mengenai efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Data tracer study yang dikumpulkan secara periodik, dianalisis secara konsisten, dan ditindaklanjuti melalui program perbaikan dapat memperkuat bukti implementasi SPMI dan mendukung proses evaluasi eksternal program studi.

Bagi Program Studi Ilmu Kelautan, tracer study memiliki tingkat kepentingan yang semakin tinggi karena karakteristik dunia kerja bidang kelautan bersifat multidisiplin dan terus berkembang. Lulusan Ilmu Kelautan dapat bekerja pada bidang pengelolaan sumber daya pesisir dan laut, konservasi, perikanan, pemerintahan, penelitian, pendidikan, konsultansi lingkungan, pemetaan dan penginderaan jauh, pengelolaan wilayah pesisir, industri kemaritiman, serta sektor lain yang berkaitan dengan sumber daya laut. Keragaman bidang pekerjaan tersebut membutuhkan kompetensi yang tidak hanya mencakup pengetahuan dasar kelautan, tetapi juga kemampuan analisis data, teknologi geospasial, penginderaan jauh, pengelolaan lingkungan, komunikasi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Tracer study diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi tersebut digunakan dan dibutuhkan oleh lulusan dalam lingkungan kerja aktual.

Perkembangan ekonomi biru dan agenda pembangunan berkelanjutan semakin memperluas tuntutan kompetensi lulusan Ilmu Kelautan. Pengelolaan wilayah pesisir dan laut saat ini menghadapi persoalan perubahan iklim, degradasi ekosistem, pencemaran, tekanan terhadap sumber daya perikanan, konservasi keanekaragaman hayati, serta kebutuhan pemanfaatan sumber daya laut yang berkelanjutan. Kondisi tersebut membutuhkan lulusan yang mampu mengintegrasikan pengetahuan kelautan dengan teknologi digital, analisis spasial, penginderaan jauh, pengelolaan lingkungan, dan pendekatan sosial-ekonomi. Tracer study dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan kompetensi tersebut berdasarkan pengalaman alumni dan penilaian pengguna lulusan. Informasi tersebut penting bagi Program Studi Ilmu Kelautan untuk memastikan bahwa kurikulum tetap responsif terhadap perubahan kebutuhan sektor kelautan.

Pelaksanaan tracer study juga perlu mengintegrasikan perspektif alumni dan pengguna lulusan. Alumni dapat memberikan informasi mengenai pengalaman pendidikan, masa transisi menuju pekerjaan, relevansi kompetensi, kesesuaian bidang pekerjaan, serta kebutuhan pengembangan kompetensi. Sementara itu, pengguna lulusan dapat memberikan penilaian mengenai kinerja, kompetensi profesional, kemampuan komunikasi, etika, kepemimpinan, kemampuan bekerja dalam tim, pemecahan masalah, literasi teknologi, dan kemampuan beradaptasi. Integrasi kedua sumber informasi tersebut dapat menghasilkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kualitas dan relevansi lulusan. Data tersebut selanjutnya dapat digunakan untuk menyusun rekomendasi peningkatan kurikulum, pembelajaran, layanan pengembangan karier, kerja sama dengan dunia kerja, serta program penguatan kompetensi mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, Tracer Study Program Studi Ilmu Kelautan merupakan instrumen penting untuk mengevaluasi relevansi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan sektor kelautan. Pelaksanaan tracer study secara sistematis diharapkan menghasilkan data mengenai profil lulusan, aktivitas setelah lulus, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang pekerjaan, relevansi kompetensi, perkembangan karier, kebutuhan kompetensi baru, serta kepuasan alumni dan pengguna lulusan. Data tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar pelaksanaan SPMI melalui siklus PPEPP, evaluasi ketercapaian CPL, pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan hubungan dengan dunia kerja, dan pengembangan jejaring alumni. Dengan demikian, tracer study tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pelacakan lulusan, tetapi menjadi bagian dari mekanisme peningkatan mutu berkelanjutan untuk memastikan Program Studi Ilmu Kelautan mampu merespons perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan dunia kerja, dan tuntutan pembangunan kelautan yang berkelanjutan.

1.2 Dasar Hukum

Pelaksanaan Tracer Study di perguruan tinggi merupakan bagian dari penyelenggaraan penjaminan mutu pendidikan tinggi yang didukung oleh kerangka regulasi nasional. Landasan utamanya adalah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menegaskan kewajiban perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu serta melaksanakan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Sistem tersebut diarahkan untuk menjamin pemenuhan dan peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, tracer study dapat digunakan sebagai instrumen untuk memperoleh bukti empiris mengenai hasil pendidikan, khususnya kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi, relevansi kompetensi dengan kebutuhan dunia kerja, serta efektivitas proses pendidikan dalam menghasilkan lulusan sesuai profil yang ditetapkan perguruan tinggi.

Landasan operasional yang lebih mutakhir adalah Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan ini

mengatur standar nasional pendidikan tinggi, standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, akreditasi, lembaga akreditasi, serta pangkalan data pendidikan. Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 berlaku sejak 2 September 2025 dan menjadi dasar regulasi terbaru dalam penyelenggaraan penjaminan mutu pendidikan tinggi. Peraturan BPK

Ketentuan tersebut selanjutnya diperbarui melalui Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan ini ditetapkan pada 14 Juli 2026, diundangkan pada 16 Juli 2026, dan berlaku sejak tanggal tersebut. Perubahan mencakup antara lain ketentuan mengenai program studi, akreditasi, BAN-PT, Dewan Eksekutif, Lembaga Akreditasi Mandiri, dan ketentuan peralihan. Dengan demikian, untuk dokumen tracer study yang disusun pada tahun 2026, kedua regulasi tersebut perlu digunakan secara bersama sebagai rujukan utama penjaminan mutu pendidikan tinggi. Peraturan BPK

Dalam kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), hasil tracer study memiliki fungsi sebagai data evaluasi terhadap capaian pendidikan dan perkembangan lulusan. Informasi mengenai status lulusan, masa transisi menuju dunia kerja, kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, pemanfaatan kompetensi, serta kebutuhan kompetensi tambahan dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan standar pendidikan tinggi. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya dapat menjadi dasar pengendalian dan peningkatan mutu melalui siklus PPEPP, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. Dengan demikian, tracer study tidak ditempatkan sebagai kegiatan administratif semata, tetapi sebagai sumber data untuk pengambilan keputusan dan peningkatan mutu berbasis bukti.

Dari perspektif akreditasi, kebijakan terbaru BAN-PT Tahun 2025 semakin menegaskan pendekatan akreditasi yang berorientasi pada output dan outcome. Kebijakan penyusunan instrumen akreditasi BAN-PT tahun 2025 mengacu pada Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 dan menekankan penilaian terhadap budaya mutu serta efektivitas implementasi SPMI. BAN-PT juga menegaskan bahwa instrumen akreditasi dapat dikonsultasikan dengan pemangku kepentingan yang relevan sehingga instrumen dapat disesuaikan dengan karakteristik program studi dan kebutuhan perkembangan pendidikan tinggi. BANPT

Dalam konteks tersebut, hasil tracer study merupakan salah satu sumber bukti penting untuk mengevaluasi outcome lulusan, meskipun indikator dan format penggunaannya perlu mengikuti instrumen akreditasi yang berlaku pada masing-masing program studi dan lembaga akreditasi. Data tracer study dapat memberikan informasi mengenai keberhasilan lulusan memasuki dunia kerja, relevansi pekerjaan dengan bidang studi, perkembangan karier, pemanfaatan kompetensi, serta persepsi lulusan dan pengguna lulusan. Data tersebut dapat digunakan bersama data akademik dan

data kinerja lainnya untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai relevansi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Pada tingkat nasional, pelaksanaan tracer study juga didukung oleh platform resmi Tracer Study Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Portal resmi tersebut digunakan untuk mengelola data hasil tracer study perguruan tinggi di Indonesia. Sistem nasional tracer study diarahkan untuk memperoleh informasi mengenai transisi lulusan dari pendidikan tinggi ke dunia kerja, masa tunggu kerja, proses pencarian pekerjaan, situasi pekerjaan, penerapan kompetensi, serta evaluasi proses pendidikan. Data tersebut juga ditujukan untuk mendukung pemetaan hubungan antara pendidikan tinggi dan kebutuhan dunia kerja secara nasional. Tracer Study Kemdiktisaintek

Kebijakan operasional terbaru menunjukkan bahwa tracer study tetap menjadi program yang secara aktif didorong oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Pada September 2026, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui LLDIKTI menyampaikan pelaksanaan Program Tracer Study untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan relevansi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja. Pelaksanaan tersebut diarahkan untuk menelusuri jejak lulusan, mengidentifikasi transisi lulusan menuju dunia kerja, dan memperoleh umpan balik bagi pengembangan kurikulum serta kebijakan pendidikan tinggi. Dalam pemberitahuan tersebut juga ditegaskan keterkaitan tracer study dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2, yaitu lulusan yang bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 358/M/KEP/2025 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. LLP Wilayah XVI

Kebijakan nasional tersebut juga menunjukkan bahwa kualitas data tracer study menjadi bagian penting dalam pengukuran kinerja perguruan tinggi. Perguruan tinggi diarahkan untuk melakukan pengisian data melalui sistem tracer study nasional dan dapat melibatkan unit karier atau tim tracer study institusi dalam proses pengumpulan data. Pemberitahuan resmi tahun 2026 juga menyebutkan bahwa perguruan tinggi dapat menggunakan Buku Panduan Teknis Penggunaan Aplikasi Tracer Study dan Buku Praktik Baik Implementasi Tracer Study yang disediakan melalui laman resmi tracer study. Hal ini memperkuat kebutuhan terhadap pelaksanaan tracer study yang terencana, terstandar, terdokumentasi, dan dilakukan secara berkelanjutan. LLP Wilayah XVI

Dari aspek pengelolaan data, tracer study juga memiliki hubungan dengan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) dan tata kelola data pendidikan tinggi. Sistem tracer study nasional menggunakan mekanisme akun dan peran administratif yang terhubung dengan pengelolaan data perguruan tinggi. Informasi resmi Kemdiktisaintek menunjukkan bahwa perguruan tinggi perlu memastikan ketersediaan akun dan peran Admin PT Tracer Study dalam pengelolaan sistem. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan tracer study telah menjadi bagian dari ekosistem

pengelolaan data pendidikan tinggi dan tidak dapat dipisahkan dari tata kelola data institusi. Simbelmawa

Selain regulasi, pelaksanaan tracer study perlu memperhatikan standar metodologi dan instrumen yang ditetapkan oleh kementerian. Portal nasional tracer study menjelaskan bahwa tracer study digunakan untuk memperoleh informasi mengenai outcome pendidikan, terutama transisi dari pendidikan tinggi ke dunia kerja, masa tunggu, proses pencarian pekerjaan, kondisi pekerjaan, dan penerapan kompetensi. Sistem tersebut juga mengumpulkan informasi mengenai output pendidikan, termasuk penguasaan dan pemerolehan kompetensi, serta informasi mengenai proses pendidikan, termasuk evaluasi pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pengembangan kompetensi. Kerangka tersebut dapat menjadi acuan penting bagi perguruan tinggi dalam menyusun tracer study internal yang tetap kompatibel dengan kebutuhan data nasional. Tracer Study Kemdiktisaintek

Dengan demikian, pelaksanaan tracer study pada Program Studi Ilmu Kelautan FPIK UMI perlu ditempatkan dalam kerangka penjaminan mutu berbasis data, evaluasi outcome, dan peningkatan relevansi lulusan terhadap dunia kerja. Data tracer study perlu dimanfaatkan untuk mengevaluasi ketercapaian profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), menilai kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan sektor kelautan, mengevaluasi kurikulum, memperkuat hubungan dengan pengguna lulusan, serta merumuskan program peningkatan mutu melalui siklus PPEPP. Pendekatan tersebut juga sejalan dengan arah kebijakan akreditasi dan pengukuran kinerja pendidikan tinggi yang semakin menekankan bukti kinerja, relevansi lulusan, dan efektivitas sistem penjaminan mutu.

Dasar hukum dan dokumen rujukan yang disarankan

Untuk Dokumen Tracer Study Program Studi Ilmu Kelautan FPIK UMI Tahun 2026, saya menyarankan daftar dasar hukum utama disusun sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, sepanjang ketentuannya relevan dengan kelembagaan kementerian.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan BPK

6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan BPK
7. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 358/M/KEP/2025 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. LLP Wilayah XVI
8. Peraturan BAN-PT Nomor 21 Tahun 2025 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi, beserta instrumen akreditasi yang berlaku sesuai status dan cakupan akreditasi program studi. BANPT
9. Panduan dan instrumen resmi Tracer Study Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemdiktisaintek, termasuk panduan teknis aplikasi dan praktik baik implementasi tracer study. Tracer Study Kemdiktisaintek
10. Sistem Tracer Study Nasional Kemdiktisaintek sebagai platform pengelolaan dan pelaporan data tracer study perguruan tinggi.

1.3 Tujuan Kegiatan *Tracer Study*

Tujuan utama pelaksanaan tracer study di perguruan tinggi adalah untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai **transisi lulusan dari dunia pendidikan ke dunia kerja**, serta relevansi kompetensi yang diperoleh selama studi terhadap kebutuhan pasar tenaga kerja. Menurut **Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti, 2021)**, tracer study bertujuan mengukur *outcome* pendidikan tinggi, yang meliputi masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama, jenis pekerjaan, relevansi bidang pekerjaan, serta tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan. Data tersebut menjadi dasar untuk menilai sejauh mana program studi berhasil menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Selain untuk menilai keberhasilan lulusan, tracer study juga memiliki tujuan strategis dalam **pengembangan kurikulum dan sistem pembelajaran** di perguruan tinggi. Hasil pelacakan alumni dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara capaian pembelajaran lulusan (*learning outcomes*) dengan kebutuhan aktual dunia kerja. Menurut **BAN-PT (2023)**, umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan yang diperoleh melalui tracer study menjadi bahan pertimbangan penting dalam proses *continuous quality improvement* (CQI) program studi. Dengan demikian, pelaksanaan tracer study tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menjadi bagian integral dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Selain itu, tracer study memiliki tujuan eksternal sebagai bentuk **akuntabilitas publik dan transparansi kinerja perguruan tinggi**. Melalui laporan tracer study yang terpublikasi secara berkala, masyarakat, calon mahasiswa, dan pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran

nyata tentang keberhasilan program studi dalam menyiapkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan. **Kemendikbudristek (2022)** menegaskan bahwa pelaksanaan tracer study secara nasional bertujuan memperkuat integrasi data pendidikan tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi. Dengan demikian, tracer study berperan ganda: sebagai sarana evaluasi akademik dan sebagai instrumen pelaporan kinerja yang mendukung pengambilan kebijakan berbasis data (*evidence-based policy making*).

1.4 Luaran yang Diharapkan

Pelaksanaan tracer study diharapkan menghasilkan **luaran (output dan outcome)** yang bermanfaat bagi pengembangan mutu program studi, lembaga, dan pemangku kepentingan pendidikan tinggi. Adapun luaran yang diharapkan antara lain sebagai berikut:

1) Luaran Utama (Output Langsung)
   a. Data profil alumni terkini, mencakup identitas, pekerjaan, lokasi kerja, jenis dan status pekerjaan.
   b. Data Waktu tunggu lulusan sejak menyelesaikan studi hingga memperoleh pekerjaan pertama
   c. Data relevansi pendidikan dan pekerjaan, termasuk kesesuaian bidang studi dengan dunia kerja dan tingkat ketercapaian kompetensi lulusan.
   d. Data tingkat kepuasan pengguna lulusan (stakeholder) terhadap kinerja dan kompetensi alumni di tempat kerja.
2) Luaran Pengembangan (Outcome)
   a. Rekomendasi kebijakan perbaikan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja, teknologi, dan masyarakat.
   b. Peningkatan mutu pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi alumni dan pengguna lulusan, termasuk penguatan *soft skills* dan *digital competencies*.
   c. Peta sebaran alumni (alumni mapping) yang menggambarkan persebaran kerja dan kontribusi lulusan di sektor pemerintahan, swasta, industri, dan wirausaha.
   d. Model kemitraan dan jejaring kerja sama antara program studi, alumni, dan pengguna lulusan sebagai dukungan pengembangan karier dan riset terapan.
   e. Bahan pendukung akreditasi program studi dan institusi, khususnya untuk pengisian borang BAN-PT/LAM bagian Kinerja Lulusan dan Relevansi Pendidikan.
   f. Peningkatan citra dan reputasi program studi melalui publikasi hasil tracer study sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kinerja akademik.
   g. Integrasi hasil tracer study ke dalam sistem SPMI, sebagai bagian dari siklus PPEPP untuk menjamin keberlanjutan peningkatan mutu pendidikan tinggi.
3) Luaran Tambahan (Dampak Jangka Panjang)

a. Terbentuknya database alumni terintegrasi yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
b. Terciptanya hubungan sinergis antara alumni dan program studi dalam mendukung kegiatan pengembangan kurikulum, magang, dan kolaborasi profesional.
c. Terbangunnya budaya mutu berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi melalui pemanfaatan data tracer study untuk *evidence-based decision making*.

1.5 Manfaat Luaran

Pelaksanaan tracer study menghasilkan berbagai luaran yang memiliki manfaat strategis bagi pengembangan program studi, penguatan mutu akademik, serta peningkatan reputasi institusi. Adapun manfaat dari luaran tracer study dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Manfaat bagi Program Studi

a. Sebagai dasar penyusunan dan pembaruan kurikulum, agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan teknologi, dan tuntutan industri maritim serta kelautan.
b. Sebagai bahan evaluasi capaian pembelajaran lulusan (CPL) untuk memastikan kesesuaian antara kompetensi yang diajarkan dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.
c. Sebagai indikator kinerja akademik dan mutu lulusan, yang digunakan dalam proses akreditasi BAN-PT/LAM, khususnya pada butir "Kinerja Lulusan dan Relevansi terhadap Kebutuhan Pengguna".
d. Sebagai dasar penyusunan rencana pengembangan program studi (Renop dan Renstra) berbasis data empiris hasil tracer study.
e. Sebagai alat untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem pembelajaran, sehingga dapat dilakukan tindakan korektif dan peningkatan mutu secara berkelanjutan (PPEPP).

2) Manfaat bagi Perguruan Tinggi

a. Memperkuat sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dengan menyediakan data objektif sebagai dasar evaluasi dan perbaikan program akademik secara menyeluruh.
b. Mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, khususnya IKU 1 (lulusan mendapat pekerjaan yang layak) dan IKU 2 (relevansi pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja).
c. Menjadi instrumen akuntabilitas dan transparansi publik, menunjukkan kinerja perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja dan berkontribusi pada masyarakat.
d. Meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik terhadap perguruan tinggi melalui publikasi hasil tracer study yang menunjukkan kualitas dan daya saing lulusan.

e. Mendorong kemitraan strategis dengan dunia industri dan pemerintah, berdasarkan data kebutuhan kompetensi yang muncul dari hasil tracer study.

3) Manfaat bagi Alumni dan Pengguna Lulusan

a. Membangun jejaring (networking) antara alumni, pengguna lulusan, dan perguruan tinggi untuk mendukung kolaborasi profesional, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
b. Memberikan ruang refleksi bagi alumni untuk menilai relevansi pendidikan yang diterima dengan pengalaman profesional mereka di dunia kerja.
c. Membantu pengguna lulusan (stakeholder) dalam menilai dan mempercayai kualitas lulusan, sekaligus memberikan masukan untuk peningkatan mutu pembelajaran di perguruan tinggi.
d. Mendorong alumni untuk berkontribusi terhadap pengembangan prodi, baik dalam bentuk kegiatan akademik, pembimbingan karier, maupun kerja sama penelitian dan inovasi.

4) Manfaat bagi Pemerintah dan Masyarakat

a. Sebagai sumber data nasional ketenagakerjaan lulusan pendidikan tinggi, yang digunakan oleh pemerintah untuk perumusan kebijakan pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia (SDM).
b. Sebagai indikator keberhasilan kebijakan pendidikan tinggi, khususnya dalam konteks relevansi antara pendidikan, penelitian, dan kebutuhan pembangunan nasional.
c. Sebagai sarana untuk memetakan kebutuhan kompetensi nasional dan daerah, guna mendukung kebijakan link and match antara pendidikan tinggi dan dunia kerja.
d. Memberikan informasi bagi masyarakat dan calon mahasiswa tentang profil lulusan, peluang kerja, serta reputasi program studi dan perguruan tinggi.

BAB II
METODE *TRACER STUDY*

2.1 Jadwal dan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan studi penelusuran alumni dan umpan balik pengguna lulusan Program Studi Manajemen Pesisir dan Teknologi Kelautan Pasca Sarjana Universitas Muslim Indonesia, dilakukan melalui kegiatan awal yaitu membentuk tim pelaksana tracer study. Tim ini terdiri atas tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan yang ditunjuk secara resmi oleh Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Muslim Indonesia (SK Dekan FPIK UMI TRACER STUDY).

Pelaksanaan tracer study dilakukan secara terencana, sistematis, dan terukur, agar data yang diperoleh valid dan dapat digunakan untuk evaluasi mutu program studi. Berikut uraian jadwal dan tahapan pelaksanaannya:

1) Tahap Persiapan

a. Penetapan Periode Pelacakan Alumni
   - Menentukan periode lulusan yang menjadi sasaran tracer study, yaitu alumni TS-2, TS-3, dan TS-4 (lulusan 1 September 2020 – 31 Agustus 2023).

b. Pembentukan Tim Pelaksana
   - Menetapkan tim tracer study di tingkat program studi yang terdiri atas ketua, sekretaris, anggota, dan tenaga administrasi.

c. Penyusunan Instrumen dan Kuesioner
   - Menyusun instrumen tracer study mengacu pada Panduan Tracer Study Ditjen Dikti (2021) dan Instrumen BAN-PT/LAM, mencakup data identitas alumni, masa tunggu kerja, kesesuaian bidang kerja, serta kepuasan pengguna lulusan.

d. Koordinasi dan Sosialisasi
   - Melakukan koordinasi dengan alumni dan stakeholder melalui media daring (WhatsApp, email, dan media sosial).
   - Sosialisasi dilakukan minimal dua minggu sebelum penyebaran kuesioner.

2) Tahap Pelaksanaan Survei

a. Penyebaran Kuesioner
   - Pengumpulan data dilakukan melalui Google Form atau sistem tracer online, disertai pengingat berkala untuk meningkatkan tingkat respons.

b. Waktu Pelaksanaan
   - Pelaksanaan tracer study dilakukan selama periode Mei – September 2026 untuk laporan tracer study tahun akademik 2025–2026.

- Jadwal Rinci:

  Jadwal pelaksanaan tracer study Ilmu Kelautan tersaji pada Tabel 2.1 berikut :

  Tabel 2.1 Jadwal Pelaksanaan Tracer Study

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
Persiapan dan sosialisasi	Mei 2026	Tim Tracer Study Prodi
Penyebaran kuesioner	Juni – Juli 2026	Tim Prodi dan Alumni Hub
Pengumpulan dan verifikasi data	Juli – Agustus 2026	Sekretariat Tracer Study
Analisis dan validasi data	Agustus 2026	Tim Penjaminan Mutu FPIK UMI
Penyusunan laporan akhir	September 2026	Tim Tracer Study & Kaprodi
Diseminasi hasil tracer study	September 2026	FPIK UMI

c. Metode Pengumpulan Data

- Survei dilakukan secara daring (online) melalui Google Form, serta verifikasi manual melalui wawancara singkat (telepon/WhatsApp) untuk memastikan validitas data.
- Data yang dikumpulkan meliputi identitas alumni, masa tunggu kerja, jenis pekerjaan, relevansi pendidikan, serta penilaian pengguna lulusan.

3) Tahap Pelaksanaan Survei

a. Analisis Data

- Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase, grafik, dan tabel untuk menggambarkan kondisi alumni dan relevansi kompetensi lulusan.
- Analisis kualitatif dilakukan terhadap saran dan masukan dari alumni serta pengguna lulusan.

b. Validasi dan Konsolidasi Data

- Hasil analisis diverifikasi oleh Tim Penjaminan Mutu (GPM) dan Pusat Data Alumni FPIK UMI untuk menjamin keakuratan.

c. Penyusunan dan Publikasi Laporan

- Laporan tracer study disusun sesuai format BAN-PT dan dipublikasikan di lingkungan FPIK UMI sebagai bentuk akuntabilitas publik dan bahan akreditasi.

4) Evaluasi dan Tindak Lanjut

a. Evaluasi Proses

- Menilai efektivitas pelaksanaan tracer study dari aspek jumlah responden, kelengkapan data, dan keterlacakkan alumni.

b. Tindak Lanjut Hasil

- Hasil tracer study dimanfaatkan untuk peninjauan kurikulum, penguatan pembelajaran, dan peningkatan kemitraan industri.
- Data dimasukkan ke sistem penjaminan mutu internal (SPMI) untuk siklus peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

2.2 Organisasi Tracer Study FPIK UMI

Pelaksanaan tracer study yang efektif, efisien, dan terukur memerlukan dukungan struktur organisasi yang jelas dan terkoordinasi. Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia (UMI) membentuk organisasi pelaksana tracer study yang melibatkan unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta perwakilan alumni. Organisasi ini memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, mengoordinasikan, melaksanakan, dan melaporkan hasil kegiatan tracer study secara berjenjang sesuai dengan mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Muslim Indonesia.

1) Struktur Organisasi Pelaksana Tracer Study

Struktur organisasi tracer study di Program Pascasarjana UMI melibatkan unsur sebagai berikut:

a. Direktur Program Pascasarjana UMI

- Penanggung jawab umum pelaksanaan tracer study.
- Menyetujui rencana kerja, anggaran, serta laporan akhir tracer study.
- Memastikan hasil tracer study digunakan dalam kebijakan mutu dan pengembangan program akademik.

b. Ketua Program Studi (Ilmu Kelautan)

- Koordinator pelaksana tracer study di tingkat program studi.
- Mengarahkan penyusunan instrumen, jadwal, dan mekanisme pelacakan alumni.
- Mengintegrasikan hasil tracer study ke dalam evaluasi kurikulum dan laporan evaluasi diri (LED) BAN-PT.

c. Ketua Tim Tracer Study Program Pascasarjana UMI

- Mengelola kegiatan tracer study lintas program studi di FPIK UMI.
- Mengkoordinasikan pengumpulan data, validasi, dan analisis hasil tracer study.
- Melaporkan hasil kegiatan kepada Direktur Pascasarjana dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UMI.

d. Sekretariat dan Petugas Administrasi Tracer Study

- Mengelola administrasi kegiatan tracer study (surat-menyurat, data alumni, pelaporan).

- Mengoperasikan sistem survei daring (Google Form, platform alumni, atau sistem tracer UMI).
- Menyusun rekapitulasi dan dokumentasi hasil survei.

e. Tim Penjaminan Mutu Internal (GPM/LPM)
- Melakukan verifikasi dan validasi terhadap hasil tracer study.
- Memastikan data tracer study digunakan dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) mutu akademik.
- Memberikan rekomendasi perbaikan untuk peningkatan mutu kurikulum dan proses pembelajaran.

f. Perwakilan Alumni dan Pengguna Lulusan
- Menjadi mitra partisipatif dalam pengisian kuesioner dan penyediaan data lapangan.
- Memberikan umpan balik (feedback) terhadap kompetensi dan kinerja lulusan.
- Membantu menjembatani komunikasi antara alumni dan program studi.

2) Tugas dan Tanggung Jawab Tim *Tracer Study*

Tugas dan tanggung jawab tim *tracer study* dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2 Tugas dan Tanggung Jawab Tim Tracer Study

Unit Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab Utama
Dekan FPIK UMI (Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni)	Menyetujui kebijakan dan hasil tracer study serta memastikan pemanfaatannya untuk pengembangan mutu institusi.
Ketua Program Studi	Mengkoordinasikan pelaksanaan tracer study di tingkat prodi dan memastikan keterlibatan seluruh alumni sasaran.
Ketua Tim Tracer Study	Mengatur perencanaan, pelaksanaan, serta penyusunan laporan tracer study secara terintegrasi.
Sekretariat Tracer Study	Mengelola data alumni, mengirim kuesioner, melakukan rekapitulasi hasil survei, dan menyusun dokumentasi.
Tim Penjaminan Mutu (PSMF)	Melakukan monitoring, validasi data, serta memberikan masukan perbaikan untuk siklus peningkatan mutu.
Alumni & Stakeholder (Pengguna Lulusan)	Memberikan data dan umpan balik terhadap relevansi kompetensi, etika kerja, serta kualitas lulusan.

3) Mekanisme Koordinasi
- Koordinasi antara **Ketua Program Studi, Tim Tracer Study, dan LPM UMI** dilakukan secara periodik minimal **dua kali setahun**.
- Pertemuan pertama digunakan untuk **perencanaan dan pembahasan instrumen**, sedangkan pertemuan kedua untuk **evaluasi hasil dan tindak lanjut**.
- Laporan tracer study diserahkan ke **Wakil Dekan III** dan **LPM UMI**, kemudian dipublikasikan sebagai bentuk transparansi akademik.

BAB III
HASIL *TRACER STUDY*

3.1 Hasil *Tracer Study* Alumni

3.1.1 Profil Responden (Tahun Masuk, Tahun Lulus, IPK dan Pekerjaan)

a) Tahun Masuk

Alumni yang menjadi responden saat dilakukan tracer study adalah alumni yang terdaftar sebagai mahasiswa prodi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Muslim Indonesia dengan Tahun Evaluasi Lulusan 2021-2024. Jumlah keseluruhan alumni sebanyak 104 Orang, dengan jumlah yang berhasil terlacak dan mengisi google form adalah 62 Orang (Tabel 3.1).

Tabel 3.1 Data Tahun Masuk Alumni

NO	TAHUN EVALUASI	JUMLAH ALUMNI	JUMLAH TERLACAK	PERSENTASE
1	2018	42	25	59.52%
2	2019	49	29	59.18%
3	2020	13	8	61.53%
TOTAL		**104**	**62**	**59.62%**

Hasil tracer study jumlah dan persentase tahun masuk responden diperlihatkan pada Gambar 3.1, terlihat bahwa jumlah responden dengan persentase terbaik dalam partisipasinya mengisi google form adalah mahasiswa yang masuk pada tahun 2020, dengan persentase partisipasi diatas atau sama dengan 61.53%. Total alumni yang terlacak sebesar 59.62% dengan jumlah alumni sebanyak 62 Orang.

b) Tahun Lulus

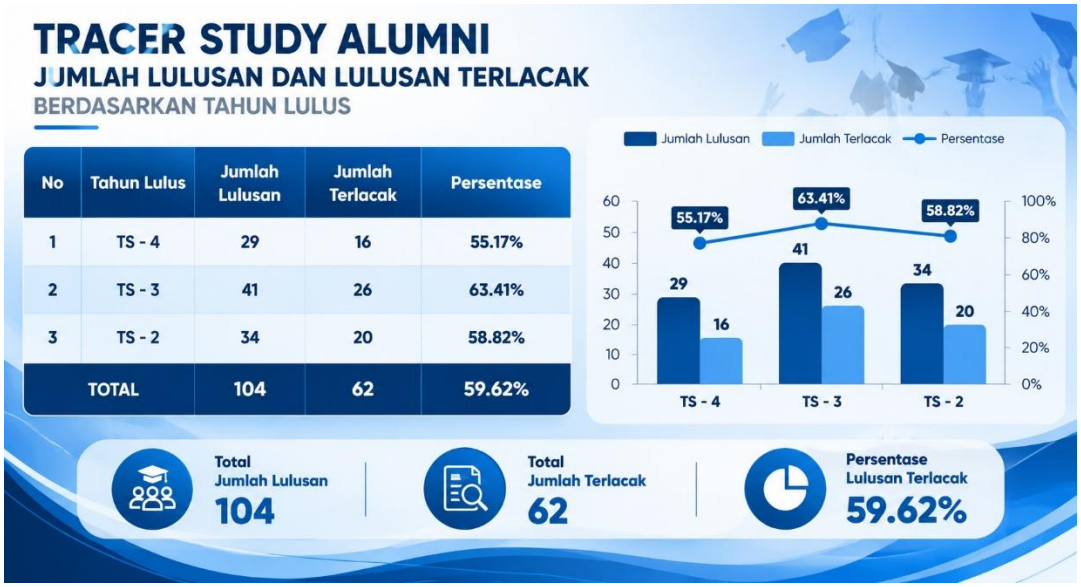
Jumlah keseluruhan alumni yang berhasil terlacak dan mengisi google form Tahun lulus 2021-2024 sebanyak 62 responden (Tabel 3.2) dengan kriteria: Tahun lulus 2021-2022 (TS-4), 2022-2023 (TS-3) dan 2023-2024 (TS-2).

Tabel 3.2 Jumlah Alumni Terlacar Berdasarkan TS

NO	TAHUN LULUS	JUMLAH LULUSAN	JUMLAH TERLACAK	PERSENTASE
1	TS - 4	29	16	55.17%
2	TS - 3	41	26	63.41%
3	TS - 2	34	20	58.82%
TOTAL		**104**	**62**	**59.62%**

Hasil *tracer study* jumlah dan persentase tahun lulus responden diperlihatkan pada Tabel 3.2 dan Gambar 1, terlihat bahwa jumlah responden dengan persentase terbaik dalam

partisipasinya mengisi google form adalah mahasiswa yang lulus pada tahun 2023-2024 (TS-2) yaitu 20 responden dengan persentase 58.82%, tahun 2022 – 2023 (TS-3) dengan presentase 63.41% dan mahasiswa yang lulus tahun 2021-2022 (TS-4) yaitu 16 responden dengan persentase 55.17%. Total terlacar sebesar 65 Orang dengan presentase 59.62%



Gambar 1. Data Tracer Study Berdasarkan Tahun Lulus

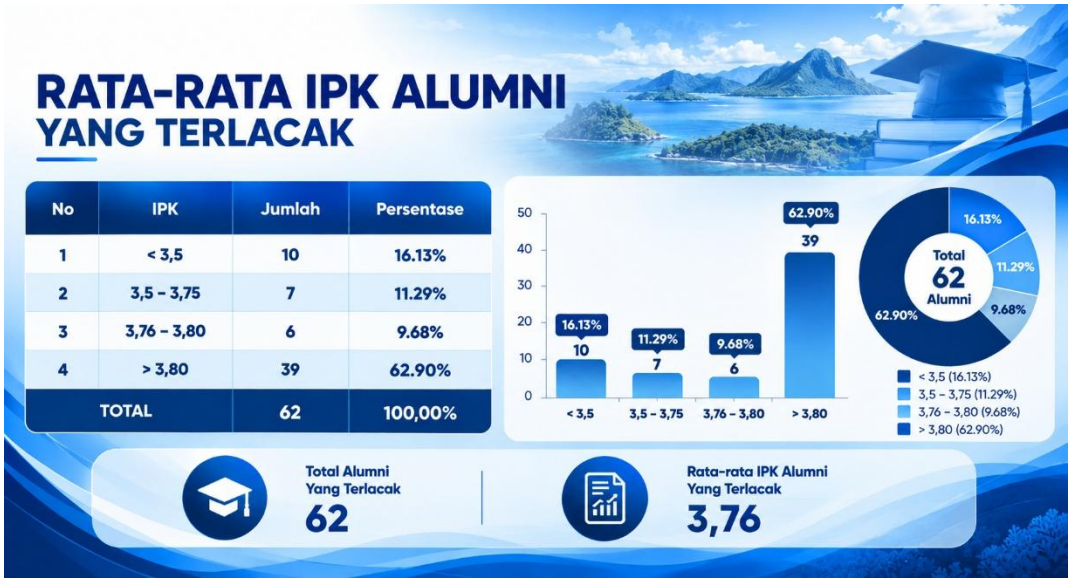
c) Indeks Prestasi Kumulatif

Rata-rata jumlah dan persentase nilai Indeks prestasi kumulatif alumni disajikan pada Tabel 3.3, nilai tersebut dikelompokkan dengan interval:<3,5; 3,5-3,75; 3,76-3,80 dan >3,80.

Tabel 3.3 Rata-rata IPK Alumni yang Terlacak

NO	IPK	JUMLAH	PERSENTASE
1	**< 3,5**	**10**	16.13%
2	**3,5 – 3,75**	7	11.29%
3	**3,76 – 3,80**	**6**	9.68%
4	**> 3,80**	**39**	62.90%
TOTAL		62	**100,00%**

Jumlah dan persentase Indeks Prestasi Komulatif (IPK) alumni yang menjadi responden disajikan pada Gambar 2. Terlihat bahwa responden yang tercatat sebagai alumni dari TS-4 sampai TS-2 memperoleh IPK tertinggi yaitu >3,80 sebanyak 39 Orang dengan persentase 62.90%; dan IPK terendah yaitu < 3.5 sebanyak 10 Orang dengan persentase 16,13%.



Gambar 2. Data Tracer Study Berdasarkan Tahun Lulus

d) Tempat Kerja Lulusan

Rata-rata kesesuain bidang kerja responden disajikan pada Tabel 3.4, Jawaban dikategorikan menjadi 3 kelompok, yaitu; rendah, sedang dan tinggi. responden diklasifikasikan pada TS-4, TS-3 dan TS-2.

Tabel 3.4 Tempat Bekerja Lulusan

No	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak yang Bekerja Berdasarkan Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha		
				Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	Multinasiona/ Internasional
1	2	3	4	5	6	7
1	TS-4	14	8	6	1	1
2	TS-3	46	27	17	8	2
3	TS-2	48	27	17	7	3
Jumlah		**108**	**62**	**40**	**16**	**6**
				64.51%	**25.81%**	**9.68%**

Data tracer study (Tabel 3.4 dan Gambar 3) menunjukkan bahwa selama periode TS-4 hingga TS-2, Program Studi Ilmu Kelautan menghasilkan 108 lulusan, dengan 62 lulusan (57.41%) berhasil terlacak status pekerjaannya. Tingkat keterlacakan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan dapat diidentifikasi keberlanjutan kariernya, sehingga data yang diperoleh cukup representatif untuk menggambarkan distribusi tempat kerja lulusan berdasarkan tingkat atau skala organisasi tempat mereka bekerja.



No	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak yang Bekerja Berdasarkan Tingkat/Ukuran Tempat Kerja/Berwirausaha		
				Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	Multinasiona/ Internasional
1	TS - 4	14	8	6	1	1
2	TS - 3	46	27	17	8	2
3	TS - 2	48	27	17	7	3
Jumlah		108	62	40	16	6

Gambar 3. Jumlah Lulusan Terlacak yang Bekerja

Berdasarkan distribusi tempat kerja, sebagian besar lulusan yang terlacak bekerja pada instansi atau perusahaan tingkat lokal/wilayah maupun berwirausaha yang belum berbadan hukum, yaitu sebanyak 40 orang (64.51%). Kondisi ini mengindikasikan bahwa lulusan Program Studi Ilmu Kelautan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pembangunan daerah, khususnya pada sektor kelautan, perikanan, dan pengelolaan wilayah pesisir. Tingginya proporsi lulusan yang bekerja pada tingkat lokal mencerminkan adanya kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh selama pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja di tingkat regional. Selain itu, kondisi tersebut menunjukkan bahwa lulusan mampu beradaptasi dengan karakteristik kebutuhan tenaga kerja di wilayah yang menjadi pusat pembangunan sektor kelautan dan perikanan.

Sebanyak 16 lulusan (25.81%) bekerja pada instansi atau perusahaan berskala nasional maupun berwirausaha berbadan hukum. Persentase ini menunjukkan bahwa hampir sepertiga lulusan telah mampu bersaing pada pasar kerja nasional. Capaian tersebut mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan telah menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, keterampilan profesional, dan kemampuan adaptif yang sesuai dengan kebutuhan berbagai institusi pemerintah, perusahaan nasional, lembaga penelitian, maupun sektor industri yang bergerak di bidang kelautan dan perikanan. Penyerapan lulusan pada tingkat nasional juga menjadi salah satu indikator bahwa kurikulum Program Studi telah memberikan bekal kompetensi yang relevan dengan dinamika perkembangan dunia kerja.

Selanjutnya, 6 lulusan (9.68%) telah bekerja pada perusahaan atau institusi multinasional maupun internasional. Meskipun proporsinya masih relatif lebih kecil dibandingkan tingkat lokal dan nasional, keberhasilan lulusan memasuki pasar kerja internasional menunjukkan bahwa sebagian lulusan telah memiliki daya saing global. Capaian tersebut mencerminkan

kemampuan lulusan dalam memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan oleh organisasi internasional, termasuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan, kemampuan komunikasi, serta kompetensi profesional yang mendukung pelaksanaan pekerjaan pada lingkungan kerja lintas negara. Dengan demikian, keberadaan lulusan pada sektor internasional menjadi salah satu indikator kualitas lulusan yang mampu berkompetisi pada pasar tenaga kerja global.

Apabila ditinjau berdasarkan tahun kelulusan, distribusi tempat kerja menunjukkan kecenderungan yang positif. Pada TS-4, dari 14 lulusan yang terlacak, sebanyak 8 orang bekerja pada tingkat local, 1 orang pada tingkat nasional, dan 1 orang pada tingkat multinasional. Pada TS-3, komposisi tersebut berubah menjadi 17 orang pada tingkat lokal, 8 orang pada tingkat nasional, dan 2 orang pada tingkat multinasional. Selanjutnya, pada TS-2, dari 27 lulusan yang terlacak, sebanyak 17 orang bekerja pada tingkat lokal, 7 orang pada tingkat nasional, dan 3 orang pada tingkat multinasional. Data tersebut menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Ilmu Kelautan secara konsisten mampu memasuki berbagai tingkat pasar kerja, baik pada skala lokal, nasional, maupun internasional.

Secara keseluruhan, distribusi tempat kerja lulusan menunjukkan bahwa Program Studi Ilmu Kelautan telah mampu menghasilkan lulusan yang memiliki tingkat penyerapan kerja yang baik pada berbagai skala organisasi. Dominasi lulusan yang bekerja pada tingkat lokal menunjukkan kontribusi nyata Program Studi terhadap penyediaan sumber daya manusia yang mendukung pembangunan sektor kelautan dan perikanan di daerah. Di sisi lain, keberadaan lulusan pada tingkat nasional dan multinasional mencerminkan bahwa kompetensi lulusan telah memenuhi kebutuhan pasar kerja yang lebih luas. Temuan ini mengindikasikan bahwa kurikulum, proses pembelajaran, serta pengembangan kompetensi yang diterapkan oleh Program Studi telah berjalan secara efektif dalam menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Meskipun demikian, proporsi lulusan yang bekerja pada tingkat multinasional masih dapat terus ditingkatkan melalui berbagai strategi pengembangan, seperti penguatan implementasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), peningkatan kompetensi bahasa asing, sertifikasi kompetensi profesi, perluasan program magang industri, penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta peningkatan kolaborasi dengan institusi dan perusahaan internasional. Upaya tersebut diharapkan dapat memperluas peluang lulusan untuk berkarier pada organisasi berskala global, sekaligus meningkatkan daya saing lulusan Program Studi Ilmu Kelautan di tingkat nasional maupun internasional.

e) Jenis Pekerjaan Lulusan

Berdasarkan data jenis pekerjaan lulusan Program Studi Ilmu Kelautan, lulusan bekerja pada berbagai bidang pekerjaan dengan distribusi yang cukup beragam. Karyawan menjadi jenis pekerjaan dengan persentase tertinggi, yaitu 19,35%, diikuti oleh Konsultan, STAF, dan

Wiraswasta masing-masing sebesar 11,29%. Kondisi ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki peluang karier yang cukup luas pada sektor formal maupun kegiatan profesional dan kewirausahaan.

Pada bidang yang berkaitan dengan kompetensi Ilmu Kelautan, terdapat lulusan yang bekerja sebagai Surveyor sebesar 9,68%, Pekerja NGO Lingkungan sebesar 4,84%, Navigasi Kelautan sebesar 1,61%, dan Pelabuhan sebesar 1,61%. Jenis pekerjaan tersebut menunjukkan bahwa sebagian lulusan mampu menerapkan kompetensi kelautan dalam kegiatan survei, pengelolaan lingkungan, navigasi, serta aktivitas kepelabuhanan.

Selain itu, terdapat lulusan yang bekerja sebagai Guru sebesar 8,06%, Honorer sebesar 8,06%, PNS sebesar 3,23%, serta melanjutkan pendidikan sebagai Mahasiswa S2 sebesar 4,84%. Terdapat pula lulusan yang bekerja sebagai Pegawai Bank sebesar 4,84%. Keragaman tersebut menunjukkan bahwa kompetensi lulusan tidak hanya dapat diterapkan pada sektor kelautan, tetapi juga mendukung pengembangan karier pada bidang pendidikan, pemerintahan, jasa, dan pendidikan lanjutan (Gambar 4).



Gambar 4. Jenis Pekerjaaan Lulusan

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Ilmu Kelautan memiliki diversifikasi karier yang cukup baik, dengan pekerjaan terbesar berada pada kategori karyawan. Keberadaan lulusan pada sektor konsultan, surveyor, NGO lingkungan, pelabuhan, navigasi, dan wiraswasta juga menunjukkan relevansi kompetensi program studi dengan kebutuhan dunia kerja. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi program studi untuk terus memperkuat kompetensi teknis kelautan, kewirausahaan, kemampuan analisis, serta keterampilan profesional agar daya saing dan relevansi lulusan semakin meningkat.

f) Kesesuaian Bidang Pekerjaan

Berdasarkan data pada grafik, tingkat kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan alumni menunjukkan hasil yang cukup baik. Sebanyak 54,0% alumni menyatakan bahwa pekerjaan mereka sangat sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh pada Program Studi Ilmu Kelautan. Selanjutnya, 20,30% alumni menyatakan sesuai, sehingga secara keseluruhan 74,30% alumni berada pada kategori sesuai dan sangat sesuai.

Sebanyak 15,70% alumni berada pada kategori sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian alumni memiliki pekerjaan yang masih memiliki keterkaitan dengan bidang ilmu, tetapi penerapan kompetensi Ilmu Kelautan dalam pekerjaan belum sepenuhnya optimal. Sementara itu, 6,30% alumni menyatakan kurang sesuai dan 3,70% menyatakan tidak sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh.

Dominasi kategori sangat sesuai sebesar 54,0% menunjukkan bahwa kompetensi lulusan memiliki relevansi yang kuat dengan kebutuhan pekerjaan. Temuan ini menjadi indikator positif terhadap kesesuaian antara kompetensi yang dikembangkan dalam proses pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil tersebut juga mendukung evaluasi bahwa Program Studi Ilmu Kelautan telah membekali lulusan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam pekerjaan. (Gambar 5)



Gambar 5. Keseuaian Bidang Pekerjaan

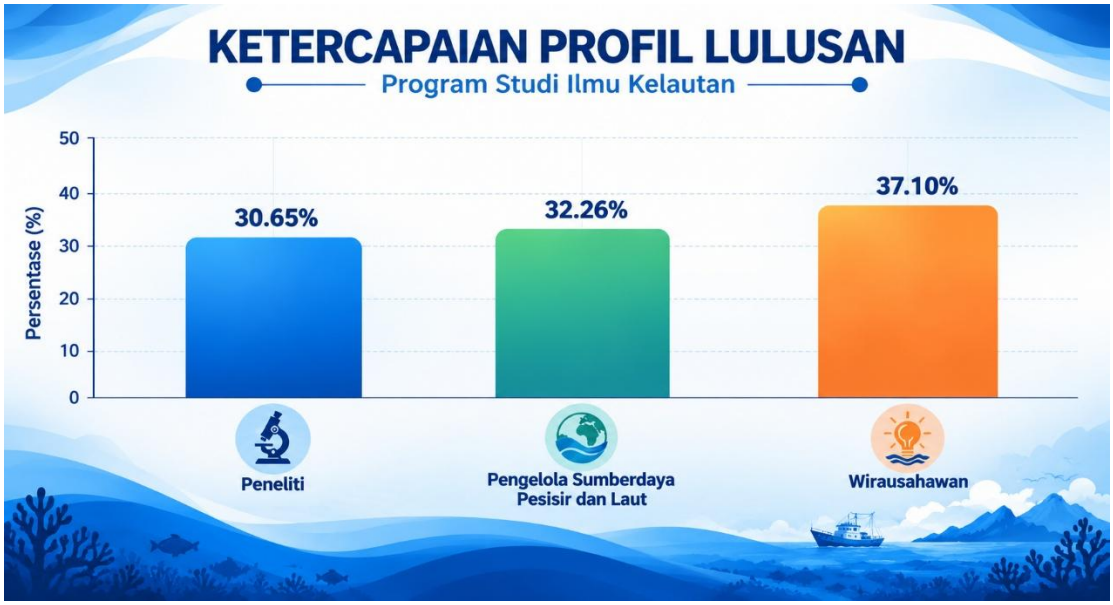
Secara keseluruhan, 74,30% alumni menyatakan pekerjaan mereka sesuai atau sangat sesuai dengan bidang ilmu, sedangkan 25,70% berada pada kategori sedang, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Hasil ini dapat menjadi dasar bagi program studi untuk mempertahankan relevansi kurikulum dan meningkatkan pembelajaran berbasis praktik, pengalaman lapangan,

penguasaan teknologi kelautan, serta keterampilan profesional. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan alumni pada periode berikutnya.

g) Ketercapaian Profil Lulusan

Berdasarkan data ketercapaian profil lulusan Program Studi Ilmu Kelautan, terdapat tiga profil utama yang menjadi arah pengembangan kompetensi lulusan, yaitu Peneliti, Pengelola Sumberdaya Pesisir dan Laut, serta Wirausahawan. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa ketiga profil tersebut telah tercapai dengan proporsi yang relatif seimbang, meskipun terdapat perbedaan persentase pada masing-masing profil.

Profil Wirausahawan memiliki ketercapaian tertinggi, yaitu 37,10%. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan lulusan dalam mengembangkan peluang usaha dan memanfaatkan potensi sumber daya pesisir dan laut memiliki capaian yang cukup baik. Kondisi tersebut sejalan dengan kebutuhan pengembangan ekonomi berbasis kelautan yang mendorong lulusan untuk tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga mampu menciptakan dan mengembangkan kegiatan usaha. Profil Pengelola Sumberdaya Pesisir dan Laut mencapai 32,26%, sedangkan profil Peneliti mencapai 30,65%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi lulusan dalam pengelolaan sumber daya, konservasi, survei, analisis, dan penelitian kelautan telah berkembang dengan baik. Kedua profil ini juga mencerminkan relevansi kompetensi akademik dan keterampilan teknis yang diberikan melalui proses pembelajaran dengan kebutuhan pengelolaan wilayah pesisir dan laut (Gambar 6).



Gambar 6. Ketercapaian Profil Lulusan

Secara keseluruhan, ketercapaian ketiga profil lulusan menunjukkan bahwa Program Studi Ilmu Kelautan telah memiliki arah profil lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan sektor kelautan. Perbedaan persentase yang relatif kecil menunjukkan distribusi capaian yang cukup merata. Ke depan, program studi perlu mempertahankan capaian tersebut

melalui penguatan pembelajaran berbasis praktik, penelitian, pengelolaan sumber daya pesisir dan laut, serta kewirausahaan agar kompetensi lulusan semakin sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan dan perkembangan sektor kelautan.

3.1.2 Kapabilitas Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam memberikan pengajaran, pembimbingan, Perhatian dan Pelayanan kepada Mahasiswa

a) Keandalan (*reliability*): Kemampuan Dosen, Tenaga Pendidikan, dan Pengelola dalam Memberikan Pelayanan

Hasil *tracer study* penilaian responden terhadap *reliability*, jumlah dan persentasenya disajikan pada Tabel 3.5, dinilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Tabel 3.5 Penilaian Tingkat Kendalan (*Reliability*)

NO	KEANDALAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	SANGAT BAIK	43	69.36%
2	BAIK	18	29.03%
3	CUKUP	1	1.61%
4	KURANG	0	0.00%
TOTAL		62	100,00%

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 3.6 dan Gambar 7 menunjukkan bahwa kemampuan dosen dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan dinilai sangat baik (69.35%) dan baik (29.03%). Tidak ada responden yang menilai cukup maupun kurang. Hal ini menunjukkan konsistensi dan keandalan tinggi dalam pelaksanaan tugas akademik maupun administrative



Gambar 7. Penilaian Tingkat Keandalan

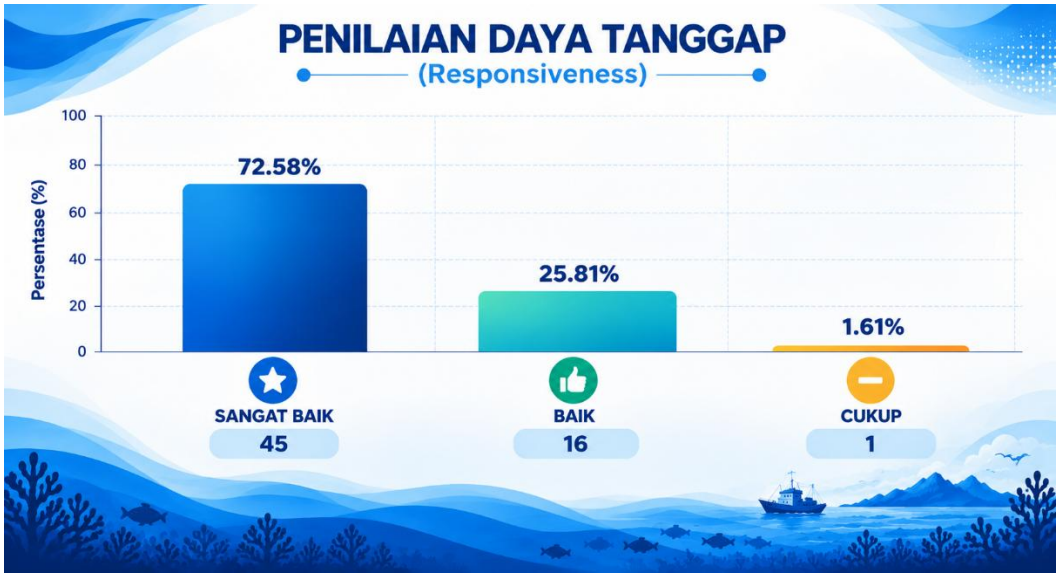
b) Daya Tanggap (*responsiveness*): Kemauan Dari Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Pengelola Dalam Membantu Mahasiswa dan Memberikan Jasa Dengan Cepat.

Hasil *tracer study* penilaian responden terhadap Daya Tanggap (*responsiveness*), jumlah dan persentasenya disajikan pada Tabel 3.6, dinilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang

Tabel 3.6 Penilaian Tingkat Daya Tangkap (*Responsiveness*)

NO	DAYA TANGGAP	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	SANGAT BAIK	45	72.58%
2	BAIK	16	25.81%
3	CUKUP	1	1.61%
4	KURANG	0	0,00%
TOTAL		62	100,00%

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 3.7 dan Gambar 8 menunjukkan kesediaan dosen dan tenaga kependidikan untuk membantu mahasiswa dan memberikan layanan dengan cepat. Penilaian menunjukkan **72.58% sangat baik**, **25.81% baik**, dan hanya **1.61% cukup**, tanpa ada penilaian kurang. Hasil ini menggambarkan responsivitas tinggi terhadap kebutuhan mahasiswa.



Gambar 8. Penilaian Daya Tanggap

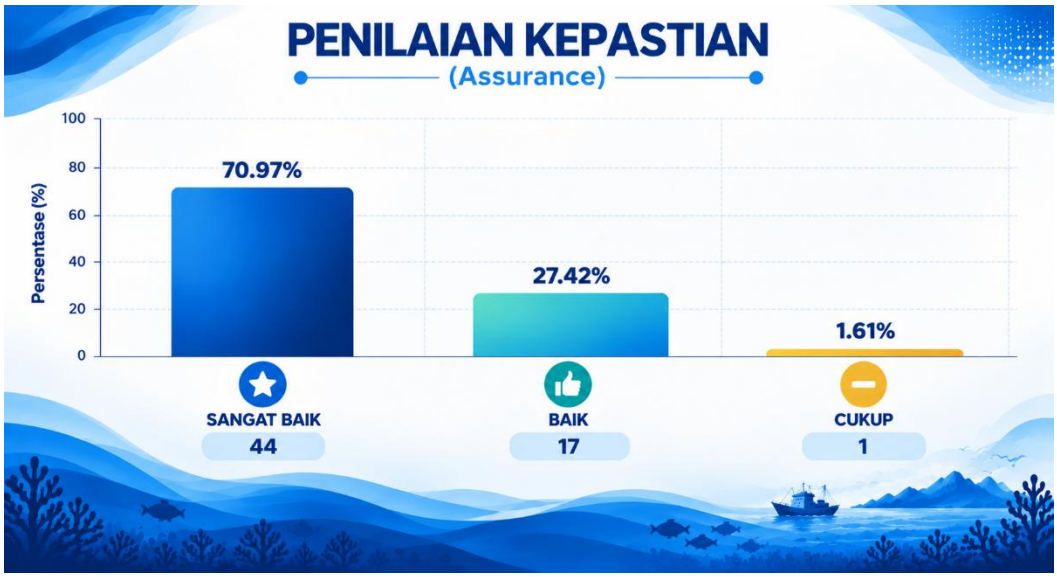
c) Kepastian (*assurance*): Kemampuan Dosen, Tenaga Kependidikan, Dan Pengelola Untuk Memberi Keyakinan Kepada Mahasiswa Bahwa Pelayanan Yang Diberikan Telah Sesuai Dengan Ketentuan

Hasil *tracer study* penilaian responden terhadap Kepastian (*assurance*): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan, jumlah dan persentasenya disajikan pada Tabel 3.7, dinilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang

Tabel 3.7 Penilaian Tingkat Kepastian (*Assurance*)

NO	KEPASTIAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	SANGAT BAIK	44	70.97%
2	BAIK	17	27.42%
3	CUKUP	1	1.61%
4	KURANG	0	0,00%
TOTAL		62	100,00%

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 3.8 dan Gambar 9. menunjukkan penilaian terhadap tingkat Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa pelayanan, 70.97% responden menilai sangat baik, 27.42% baik dan cukup sebersar 1.61%. Hal ini mencerminkan bahwa dosen dan tenaga kependidikan memberikan jaminan dan keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan akademik dilakukan sesuai ketentuan dan standar mutu yang berlaku.



Gambar 9. Penilaian Kepastian

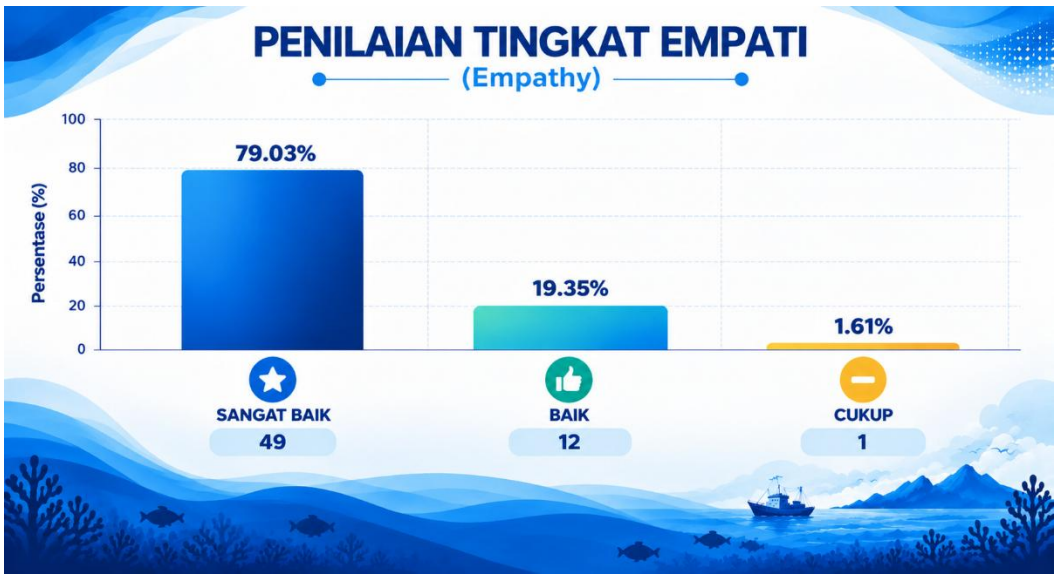
d) Empati (*empathy*): Kesediaan/Kepedulian Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Pengelola Untuk Memberi Perhatian Kepada Mahasiswa

Hasil tracer study penilaian responden terhadap Empati (empathy): kesediaan / dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa, jumlah dan persentasenya disajikan pada Tabel 3.8, dinilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang

Tabel 3.8 Penilaian Tingkat Empati (*Empathy*)

NO	EMPATI	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	SANGAT BAIK	49	79.03%
2	BAIK	12	19.35%
3	CUKUP	1	1.61%
4	KURANG	0	0,00%
TOTAL		62	100,00%

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 3.9 dan Gambar 10 menunjukkan penilaian terhadap tingkat Empati (empathy): kesediaan dosen dan tenaga kependidikan untuk memberikan perhatian dan kepedulian kepada mahasiswa juga dinilai positif, dengan 79.03% sangat baik, 19.35% baik, dan 1.61% cukup. Hasil ini menandakan hubungan interpersonal yang baik antara dosen/tenaga kependidikan dengan mahasiswa, meskipun masih ada ruang peningkatan dalam hal personalisasi perhatian dan komunikasi.



Gambar 10. Penilaian Tingkat Empati

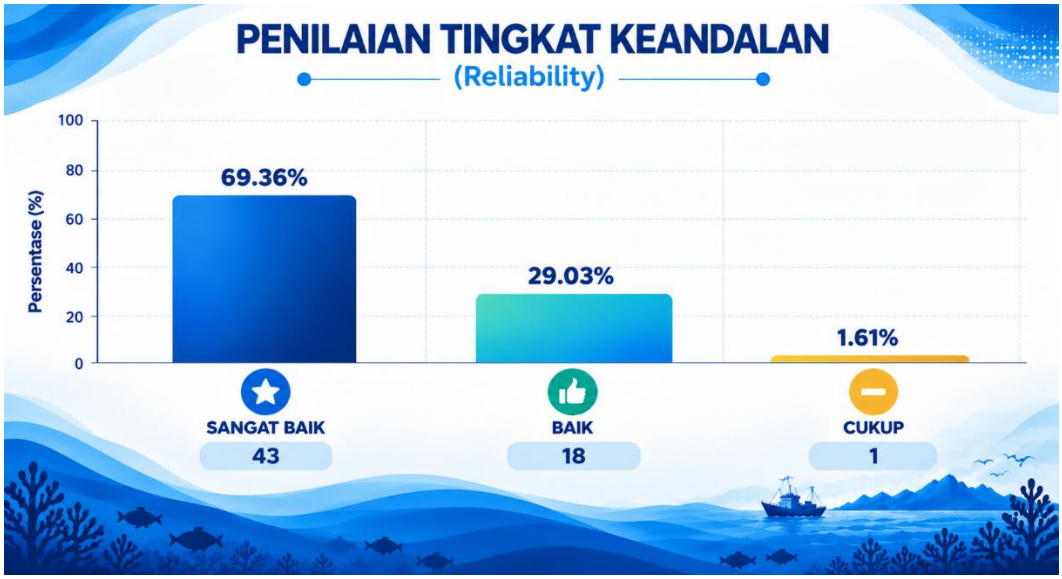
e) Konkrit *(Tangible)*: Penilaian Mahasiswa Terhadap Kecukupan, Aksesibilitas, Kualitas Sarana dan Prasarana.

Hasil tracer study penilaian responden terhadap konkrit (*tangible*): penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana., jumlah dan persentasenya disajikan pada Tabel 3.9, dinilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang

Tabel 3.9 Penilaian Tingkat Konkrit (*Tangible*)

NO	KEANDALAN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	SANGAT BAIK	43	69.36%
2	BAIK	18	29.03%
3	CUKUP	1	1.61%
4	KURANG	0	0,00%
TOTAL		62	100,00%

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 3.10 dan Gambar 11 penilaian terhadap tingkat konkrit (*tangible*): penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana, menunjukkan bahwa 65.10% sangat baik, 32.60% baik, dan 2,30% cukup. Artinya, fasilitas pendukung akademik sudah tergolong memadai, meskipun peningkatan kualitas dan modernisasi infrastruktur tetap diperlukan untuk menunjang pembelajaran yang lebih optimal.



Gambar 10. Penilaian Tingkat Keandalan

3.2 Hasil Tracer Study Pengguna Alumni / Lulusan

Tingkat kepuasan pengguna lulusan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai mutu dan relevansi pendidikan tinggi terhadap kebutuhan dunia kerja. Penilaian kepuasan pengguna dilakukan untuk mengetahui sejauh mana lulusan Program Studi Ilmu Kelautan mampu memenuhi standar kompetensi dan ekspektasi dari instansi tempat mereka bekerja. Berdasarkan hasil survei tracer study yang melibatkan beberapa instansi pengguna lulusan. Penilaian pengguna mencakup sejumlah aspek kompetensi utama yang diukur menggunakan indikator yang direkomendasikan oleh BAN-PT (2023) dan Ditjen Dikti (2021), yaitu: integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, penguasaan teknologi informasi, kemampuan bahasa asing, kepemimpinan, serta pengembangan diri.

Pada bagian ini, diuraikan persepsi 35 pengguna lulusan (stakeholder) sebagai responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam google form, terkait dengan kepuasan terhadap kinerja lulusan program studi Ilmu Kelautan FPIK UMI Tahun lulus 2020 -2023. Jumlah lulusan yang dinilai sebanyak 65, TS- 4 sebanyak 21 pengguna alumni, TS-3 sebanyak 18 pengguna alumni dan TS-2 sebanyak 26 pengguna alumni. Jumlah pengguna yang memberikan penilaian terhadap Tingkat kepuasan pengguna seperti tersaji pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Responden Pengguna Lulusan

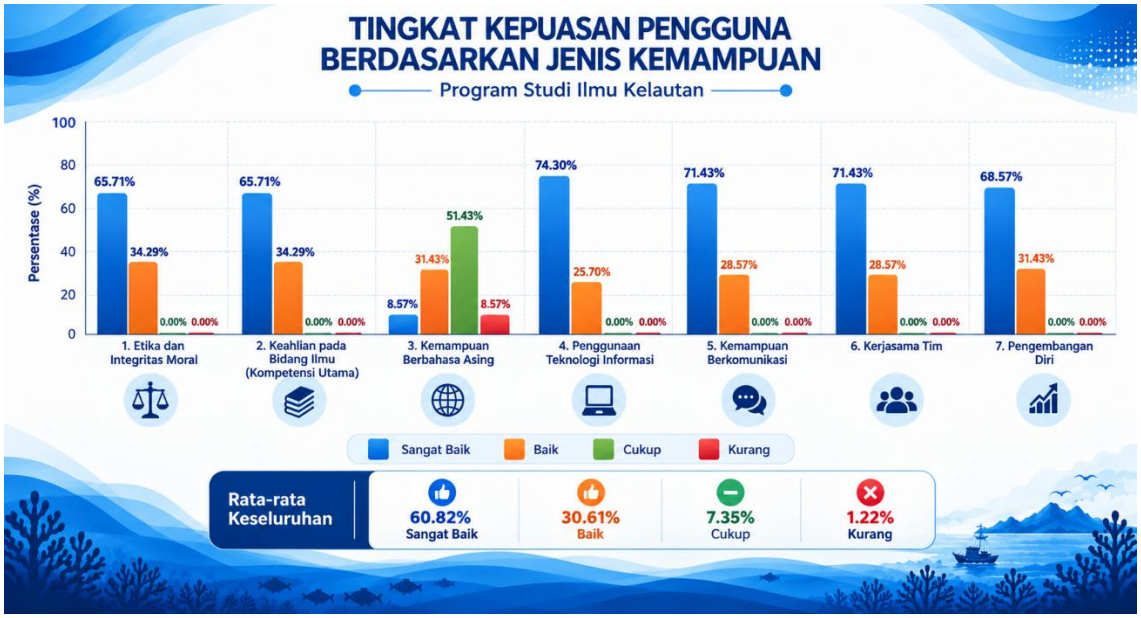
No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden Pengguna Lulusan	Jumlah Lulusan yang Dinilai oleh Pengguna
1	TS-4	29	5	5
2	TS-3	41	15	15
3	TS-2	34	15	15
Jumlah		**104**	**35**	**35**

Berdasarkan Tabel 3.10 menunjukkan jumlah responden pengguna lulusan yang memberikan penilaian yaitu TS-4 sebanyak 5 Orang, TS-3 sebanyak 15 Orang dan TS-2 sebanyak 15 Orang, dengan total pengguna lulusan sebanyak 35 Orang.

Penilaian Tingkat kepuasan pengguna lulusan Prodi Ilmu Kelautan terhadap kinerja lulusan disajikan berdasarkan 7 aspek penilaian kepuasan yaitu etika / integritas moral, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, dan pengembangan diri. Hasil penilaian disajikan dalam Tabel 3.11

Tabel 3.11 Tingkat Kepuasan Pengguna Prodi ILMU KELAUTAN FPIK UMI

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika dan Integritas Moral	65.71%	34.29%	0.00%	0.00%
2	Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)	65.71%	34.29%	0.00%	0.00%
3	Kemampuan Berbahasa Asing	8.57%	31.43%	51.43%	8.57%
4	Penggunaan Teknologi Informasi	74.30%	25.70%	0.00%	0.00%
5	Kemampuan Berkomunikasi	71.43%	28.57%	0.00%	0.00%
6	Kerjasama Tim	71.43%	28.57%	0.00%	0.00%
7	Pengembangan Diri	68.57%	31.43%	0.00%	0.00%
Jumlah		60.82%	30.61%	7.35%	1.22%



Gambar 10. Penilaian Tingkat Keandalan

Hasil tracer study terhadap pengguna lulusan (Tabel 3.11 dan Gambar 11) memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap kompetensi yang dimiliki oleh alumni Program Studi Ilmu Kelautan. Evaluasi dilakukan terhadap tujuh aspek kompetensi utama yang meliputi etika dan integritas moral, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Secara umum, tingkat kepuasan pengguna menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan rata-rata penilaian 60.82% berada pada kategori sangat baik dan 30.61% pada kategori baik. Sementara itu, penilaian pada kategori cukup sebesar 7.35% dan kurang hanya 1.22%, sehingga secara keseluruhan sekitar 91.43% pengguna memberikan penilaian positif terhadap kompetensi lulusan. Adapun gambaran hasil tracer studi pada setiap jenis kemampuan sebagai berikut :

1. Etika dan Integritas Moral

Aspek etika dan integritas moral memperoleh penilaian yang sangat memuaskan dari pengguna lulusan. Sebanyak 65.71% responden memberikan penilaian sangat baik, 34.29%, dan memberikan penilaian baik. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan telah mampu menunjukkan sikap profesional, kejujuran, tanggung jawab, disiplin, serta komitmen dalam menjalankan tugas di lingkungan kerja. Tingginya penilaian pada aspek ini mencerminkan keberhasilan program studi dalam membentuk karakter lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai etika profesi. Kompetensi tersebut menjadi modal penting dalam membangun kepercayaan pengguna lulusan serta meningkatkan citra institusi di dunia kerja.

2. Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)

Kompetensi utama lulusan memperoleh apresiasi yang sangat tinggi dari pengguna. Sebanyak 65.71% responden memberikan penilaian sangat baik, dan 34.29% memberikan penilaian baik. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Kurikulum yang diterapkan telah mampu menghasilkan lulusan yang menguasai kompetensi inti bidang ilmu kelautan serta mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di lingkungan kerja secara efektif dan profesional.

3. Kemampuan Berbahasa Asing

Kemampuan berbahasa asing merupakan aspek yang memperoleh penilaian paling rendah dibandingkan kompetensi lainnya. Hanya 8.57% pengguna yang memberikan penilaian sangat baik dan 31.43% memberikan penilaian baik. Sebaliknya, 51.43% memberikan penilaian cukup dan 8.57% memberikan penilaian kurang. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan berbahasa asing lulusan masih perlu ditingkatkan agar mampu memenuhi tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif dan berorientasi global. Penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, menjadi kompetensi penting dalam mengakses literatur ilmiah, mengikuti perkembangan teknologi, menjalin kerja sama internasional, serta meningkatkan daya saing lulusan pada tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, program studi perlu memperkuat pembelajaran bahasa asing melalui integrasi dalam kurikulum, penyelenggaraan pelatihan, sertifikasi kompetensi bahasa, maupun program internasionalisasi pembelajaran.

4. Penggunaan Teknologi Informasi

Aspek penggunaan teknologi informasi memperoleh penilaian yang sangat tinggi dari pengguna lulusan. Sebanyak 74.30% responden memberikan penilaian sangat baik, 25.70% memberikan penilaian baik. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan telah memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan. Penguasaan perangkat lunak, aplikasi digital, pengelolaan data, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi menjadi salah satu keunggulan lulusan. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah mampu mengintegrasikan pemanfaatan teknologi informasi sebagai bagian penting dalam pengembangan kompetensi lulusan di era digital.

5. Kemampuan Berkomunikasi

Kemampuan berkomunikasi juga memperoleh tingkat kepuasan yang tinggi dari pengguna. Sebanyak 71.43% responden memberikan penilaian sangat baik, dan 28.57% memberikan penilaian baik. Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan mampu menyampaikan ide, informasi, dan hasil pekerjaan secara efektif baik dalam komunikasi lisan maupun tertulis. Kemampuan komunikasi yang baik mendukung efektivitas koordinasi, penyelesaian pekerjaan, serta kolaborasi dengan berbagai pihak di lingkungan kerja. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa proses

pembelajaran telah berhasil mengembangkan kompetensi komunikasi sebagai salah satu keterampilan penting dalam dunia profesional.

6. Kerja Sama Tim

Kompetensi kerja sama tim memperoleh penilaian tertinggi dibandingkan seluruh aspek yang dinilai. Sebanyak 71.43% responden memberikan penilaian sangat baik dan 28.57% memberikan penilaian baik. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh pengguna lulusan memberikan penilaian positif terhadap kemampuan alumni dalam bekerja secara kolaboratif. Kemampuan bekerja dalam tim merupakan kompetensi yang sangat dibutuhkan di dunia kerja karena mendukung koordinasi, kolaborasi lintas disiplin, serta penyelesaian pekerjaan secara efektif. Tingginya tingkat kepuasan pada aspek ini menunjukkan bahwa lulusan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja dan membangun hubungan kerja yang harmonis dengan rekan maupun pemangku kepentingan lainnya.

7. Pengembangan Diri

Aspek pengembangan diri memperoleh penilaian yang sangat baik dari pengguna lulusan. Sebanyak 68.57% responden memberikan penilaian sangat baik, dan 31.43% memberikan penilaian baik. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki motivasi yang tinggi untuk terus belajar, meningkatkan kompetensi, serta beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Kemampuan belajar sepanjang hayat (lifelong learning) menjadi salah satu karakteristik penting lulusan yang mampu meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing di dunia kerja yang dinamis.

Prodi perlu terus melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap kurikulum dan proses pembelajaran agar mampu menjawab kebutuhan dunia kerja. Fokus penguatan perlu diberikan pada penguasaan bahasa asing dan pemanfaatan teknologi informasi lanjutan untuk mendukung daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

BAB IV
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Tracer Study Prodi ILMU KELAUTAN dapat disimpulkan bahwa:

1. Alumni Prodi Ilmu Kelautan pada TS-2 sampai TS-4 yang terlacak bekerja pada instansi atau perusahaan tingkat lokal/wilayah maupun berwirausaha yang belum berbadan hukum, yaitu sebanyak 40 orang (64.51%), Sebanyak 16 lulusan (25.81%) bekerja pada instansi atau perusahaan berskala nasional maupun berwirausaha berbadan hukum, dan 6 lulusan (9.68%) telah bekerja pada perusahaan atau institusi multinasional maupun internasional
2. Kapabilitas dosen dan tenaga kependidikan dalam memberikan pengajaran, pembimbingan, perhatian, dan pelayanan kepada mahasiswa berada pada kategori sangat baik. Mayoritas responden menilai bahwa dosen dan tenaga kependidikan menunjukkan kompetensi profesional, responsivitas, kepastian pelayanan, serta empati yang tinggi dalam mendukung proses akademik.
3. Tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan Program Studi Ilmu Kelautan berada pada kategori sangat baik (60.82%) dan baik (30.61%). Hanya sebagian kecil menilai cukup (7.35%) dan kurang (1.22%). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Prodi Ilmu Kelautan memiliki kompetensi dan karakter yang sesuai dengan harapan pengguna.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis Tracer Study Prodi Ilmu Kelautan dapat direkomendasikan bahwa:

1. Peningkatan sinergi antara perguruan tinggi dan dunia kerja perlu terus dilakukan agar setiap lulusan dapat memperoleh posisi yang sejalan dengan kompetensi akademik dan profesional yang dimiliki. Peningkatkan kesesuaian antara bidang kerja lulusan dengan bidang keilmuan, Prodi Ilmu Kelautan FPIK UMI disarankan untuk melakukan langkah-langkah berikut:
    a) **Penyelarasan Kurikulum dengan Dunia Kerja**
    Melakukan *review* dan pembaruan kurikulum secara periodik agar tetap relevan dengan kebutuhan industri pendidikan, lembaga pelatihan, serta sektor kejuruan yang terus berkembang. Pendekatan berbasis *Outcome-Based Education (OBE)* perlu terus diterapkan agar kompetensi lulusan lebih terarah pada capaian pembelajaran yang dibutuhkan dunia kerja.
    b) **Penguatan Kerja Sama dengan Mitra Institusi**
    Memperluas jejaring kerja sama dengan sekolah kejuruan, lembaga pelatihan, instansi pemerintah, dan dunia industri agar lulusan memiliki lebih banyak peluang untuk bekerja sesuai dengan bidang keahlian yang diperoleh selama studi.

c) **Optimalisasi Program Magang dan Praktik Lapangan**

Mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang, penelitian terapan, dan proyek kolaboratif dengan lembaga mitra agar mereka memperoleh pengalaman praktis yang relevan dengan bidang kerja yang diharapkan.

d) **Peningkatan Layanan Karier dan Tracer Study Berkelanjutan**

Menyediakan *career center* dan sistem *tracer study* yang berkelanjutan untuk memantau karier alumni serta memperoleh umpan balik terkait relevansi kompetensi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja.

e) P**engembangan Soft Skills dan Kompetensi Adaptif**

Selain penguasaan keilmuan, perlu ditingkatkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan adaptasi teknologi yang akan memperluas peluang kerja lulusan di berbagai bidang yang masih memiliki relevansi dengan pendidikan dan teknologi.

2. Kinerja positif ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam membangun budaya kerja yang berorientasi pada pelayanan dan kepuasan mahasiswa. Meskipun demikian, perlu dilakukan penguatan pada aspek empati personal dan pengembangan fasilitas pembelajaran agar proses akademik semakin berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman.
3. Tingkat kepuasan pengguna alumni Prodi Ilmu Kelautan FPIK UMI secara umum sudah menunjukkan hasil yang sangat positif. Namun, peningkatan berkelanjutan tetap diperlukan agar kualitas lulusan semakin unggul, relevan, dan kompetitif. Melalui penguatan aspek bahasa asing, teknologi informasi, keterampilan berpikir kritis, serta kerja sama dengan dunia kerja, Prodi Ilmu Kelautan FPIK UMI akan mampu menghasilkan lulusan yang lebih adaptif, inovatif, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun global.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Tracer Study Prodi Ilmu Kelautan FPIK UMI (Alumni)

TRACER STUDI ALUMNI PRODI ILMU KELAUTAN 2024-2025

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

1. 1. NAMA ALUMNI *

2. 2. NIM ALUMNI *

3. 3. NOMOR HP/WA *

4. 4. TAHUN LULUS *

Tandai satu oval saja.

- 2017
- 2018
- 2019
- 2020
- 2021
- 2022
- 2023
- 2024
- 2025

5. 5. BULAN LULUS *

Tandai satu oval saja.

- JANUARI
- FEBRUARI
- MARET
- APRIL
- MEI
- JUNI
- JULI
- AGUSTUS
- SEPTEMBER
- OKTOBER
- NOVEMBER
- DESEMBER

6. 6. TAHUN MULAI KERJA *

Tandai satu oval saja.

- 2017
- 2018
- 2019
- 2020
- 2021
- 2022
- 2023
- 2024
- BELUM BEKERJA
- Yang lain: _____

7. 7. BULAN MULAI KERJA *

Tandai satu oval saja.

- JANUARI
- FEBRUARI
- MARET
- APRIL
- MEI
- JUNI
- JULI
- AGUSTUS
- SEPTEMBER
- OKTOBER
- NOVEMBER
- DESEMBER
- BELUM BEKERJA

8. 8. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan *

Tandai satu oval saja.

- WT < 6 bulan
- 6 ≤ WT ≤ 18 bulan
- WT > 18 bulan

9. 9. NAMA INSTANSI / PERUSHAAN TEMPAT KERJA

10. 10. JABATAN

11. 11. ALAMAT KANTOR

12. 12. LAMA BEKERJA

13. 13. BERAPA GAJI PER BULAN

14. 14. SK KERJA / KETERANGAN PEKERJAAN DARI PIMPINAN

File dikirimkan:

15. 15. TINGKAT/UKURAN TEMPAT BEKERJA *

Tandai satu oval saja.

- Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum
- Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum
- Multinasiona/ Internasional

KAPABILITAS DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MEMBERIKAN PENGAJARAN, PEMBIMBINGAN, PERHATIAN DAN PELAYANAN KEPADA MAHASISWA

BERIKAN PENILAIAN DENGAN MENGGUNAKAN SKOR (1. KURANG; 2. CUKUP; 3. BAIK; DAN 4. SANGAT BAIK)

16. 1. Keandalan (*reliability*): Kemampuan Dosen, Tenaga Pendidikan, dan Pengelola dalam Memberikan Pelayanan

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
KUR	◯	◯	◯	◯	SANGAT BAIK

17. 2. Daya Tanggap (*responsiveness*): Kemauan Dari Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Pengelola Dalam Membantu Mahasiswa dan Memberikan Jasa Dengan Cepat.

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
KUR	◯	◯	◯	◯	SANGAT BAIK

18. 3. Kepastian (*assurance*): Kemampuan Dosen, Tenaga Kependidikan, Dan Pengelola Untuk Memberi Keyakinan Kepada Mahasiswa Bahwa Pelayanan Yang Diberikan Telah Sesuai Dengan Ketentuan

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
KUR	◯	◯	◯	◯	SANGAT BAIK

19. 4. Empati (*empathy*): Kesediaan/Kepedulian Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Pengelola Untuk Memberi Perhatian Kepada Mahasiswa

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
KUR	◯	◯	◯	◯	SANGAT BAIK

20. 5. Konkrit *(Tangible)*: Penilaian Mahasiswa Terhadap Kecukupan, Aksesibilitas, Kualitas Sarana dan Prasarana.

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	
KUR	◯	◯	◯	◯	SANGAT BAIK

21. MOHON MASUKAN DAN SARAN UNTUK PENGEMBANGAN PRODI ILMU KELAUTAN FPIK UMI

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Lampiran 2. Instrumen Tracer Study Prodi ILMU KELAUTAN FPIK UMI (Pengguna)

Evaluasi alumni S1 Ilmu Kelautan FPIK UMI oleh Pengguna Alumni 2024-2025

Yth Bapak/Ibu, dalam rangka peningkatan kualitas Program Studi S1 Ilmu Kelautan FPIK UMI, kami bermaksud mengajukan permohonan penilaian Bapak/Ibu terhadap performa dari alumni kami yang bekerja pada kantor/instansi Bapak/Ibu. Data yang kami peroleh akan menjadi dasar dalam rangka perbaikan yang berkesinambungan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

1. Nama beserta gelar (nama pimpinan kerja) *

2. Nama Instansi *

3. Nama alumni S1 Ilmu Kelautan yang dinilai *

4. Seperti apa etika yang dimiliki oleh alumni tersebut? *

   Tandai satu oval saja.

   - Kurang
   - Cukup
   - Baik
   - Sangat Baik

5. Seperti apa keahlian alumni tersebut pada bidang ilmu (kompetensi utama)? *

Tandai satu oval saja.

- Kurang
- Cukup
- Baik
- Sangat Baik

6. Seperti apa kemampuan berbahasa asing alumni tersebut (terutama inggris) * *

Tandai satu oval saja.

- Kurang
- Cukup
- Baik
- Sangat Baik

7. Seperti apa kemampuan penggunaan teknologi informasi alumni tersebut? * *

Tandai satu oval saja.

- Kurang
- Cukup
- Baik
- Sangat Baik

8. Seperti apa kemampuan berkomunikasi alumni tersebut ?* *

Tandai satu oval saja.

- Kurang
- Cukup
- Baik
- Sangat Baik

9. Seperti apa kemampuan bekerjasama alumni tersebut?* *

Tandai satu oval saja.

- Kurang
- Cukup
- Baik
- Sangat Baik

10. Seperti apa kemampuan pengembangan diri alumni tersebut ?* *

Tandai satu oval saja.

- Kurang
- Cukup
- Baik
- Sangat Baik

11. Mohon masukan bagi pengelola S1 Ilmu Kelautan untuk dapat meningkatkan kepuasan pengguna alumni... *

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Lampiran 3. Data Base Alumni TS-2 – TS-4

DAFTAR ALUMNI TS-2 SD TS-4 ILMU KELAUTAN FPIK UMI

NO	NAMA	NIM	TAHUN MASUK	TAHUN LULUS	TS	IPK	TANGGAL KELUAR
1	MARWA RAKIB	07320180006	2018	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.70	2024-04-18
2	FARHANSYAH NOER HADI	07320180016	2018	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.74	2024-07-05
3	IMAM AINUL SUTOMO	07320180044	2018	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.42	2024-08-23
4	ANGGI SAPUTRA	07320180035	2018	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.35	2024-08-23
5	MUHAMMAD TAUFIQ	07320180027	2018	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.28	2024-08-21
6	SAPARUDDIN	07320180045	2018	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.62	2024-08-22
7	SELAMET	07320180015	2018	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.30	2024-08-23
8	FIRA RAHMAN	07320190044	2019	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.57	2024-04-16
9	ALFIA RISA LESTARI	07320190056	2019	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.88	2024-04-18
10	MUHAMMAD HARIS SUKRAN	07320190058	2019	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.33	2024-04-17
11	LILIYANA	07320190013	2019	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.88	2024-04-18
12	AGUNG WAHYUDI	07320190020	2019	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.57	2024-08-29
13	NORDIN	07320190059	2019	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.53	2024-08-21
14	MUHAMMAD NAWIR	07320190004	2019	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.44	2024-08-21
15	MUH. AIMAN FATWA NUR	07320190002	2019	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.87	2024-04-17
16	SHERAWALI MUIS	07320190065	2019	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.71	2024-04-18
17	PUSPITA FATWA MULYANI	07320190025	2019	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.95	2024-04-18
18	MUHAMAD SUBHAN	07320190061	2019	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.78	2024-04-17
19	MUH.IMRANKUSUMA.JM	07320190008	2019	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.39	2024-08-22
20	IRFAN HIDAYAT	07320190055	2019	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.63	2024-08-21
21	RIVALDI FIRMANSYAH D	07320190026	2019	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.52	2024-08-22
22	MENTARI ASBILA	07320200008	2020	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.87	2024-08-09
23	SALMAN	07320200005	2020	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.84	2024-08-08
24	MUH.NURFAJRIDIN	07320200001	2020	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.90	2024-08-14
25	SITI NUR MAULISA	07320200015	2020	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.94	2024-08-08

NO	NAMA	NIM	TAHUN MASUK	TAHUN LULUS	TS	IPK	TANGGAL KELUAR
26	SONIAWATI	07320200002	2020	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.91	2024-08-01
27	INDRA SAPUTRA	07320200011	2020	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.77	2024-08-20
28	AFDAL HIDAYAT	07320200007	2020	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.90	2024-08-14
29	M. HIDAYAT	07320200010	2020	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.88	2024-08-01
30	NURUL AINI	07320200012	2020	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.92	2024-08-09
31	WAWAN MUBARAK	07320200014	2020	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.78	2024-08-21
32	PUTRI TASYA	07320200017	2020	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.92	2024-07-25
33	ALI GUFRON	07320200024	2020	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.93	2024-07-26
34	SARI RAHMI	07320200006	2020	2024	TS-2 (2023 - 2024)	3.88	2024-08-20
35	ANISSATUL MUAZZIRAH	07320190051	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.88	2023-08-02
36	HARDINI NUR FADILA	07320190036	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.86	2023-08-07
37	NURFATIMAH TAUFIK	07320190016	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.80	2023-08-02
38	ANDI ALDA RIFKA	07320190022	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.93	2023-08-04
39	ANNISA ADI PUTRI	07320190039	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.88	2023-08-02
40	LISDAYANTI	07320190017	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.95	2023-08-04
41	FITRI RAMADHANI	07320190045	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.95	2023-08-02
42	ALHILAL HAMDI	07320190014	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.86	2023-08-08
43	AMI SAUMI RAMADANI	07320190037	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.84	2023-08-04
44	AHMAD SAHABUDDIN	07320190024	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.82	2023-08-07
45	YOLANDA	07320190040	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.80	2023-08-08
46	A. TISRA	07320190012	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.92	2023-08-04
47	ELSYA MAWADDA SEMMA	07320190006	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.94	2023-07-31
48	ABD.WAHAB.R	07320190029	2019	2024	TS-3 (2022 - 2023)	3.75	2024-01-31
49	MUHAMMAD GHURAV MUHAIMIN GHIFFARY	07320190009	2019	2024	TS-3 (2022 - 2023)	3.60	2024-01-29
50	MUH. RIZAL	07320190018	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.78	2023-08-08
51	YUSRI	07320190023	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.93	2023-08-08
52	ISLAWATI SYAM	07320190027	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.91	2023-08-08

NO	NAMA	NIM	TAHUN MASUK	TAHUN LULUS	TS	IPK	TANGGAL KELUAR
53	M. FUAD HARIS RAMDANI	07320180034	2018	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.48	2023-08-09
54	INDRIANI	07320180032	2018	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.87	2023-08-10
55	YUSRAN KADIR	07320180009	2018	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.40	2023-08-09
56	MUH HUZNUL	07320180033	2018	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.69	2023-08-31
57	SUCI RAHMAYANTI	07320190033	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.94	2023-08-04
58	SAYYIDAH KAMILIA	07320190003	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.69	2023-08-07
59	ANDI LULU LUTFI ISKANDAR	07320190031	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.89	2023-08-01
60	DHEA SAPUTRI	07320190015	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.90	2023-08-07
61	RAHUL ABMI	07320180012	2018	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.44	2023-08-09
62	SYAHRUL	07320180050	2018	2024	TS-3 (2022 - 2023)	3.42	2024-01-29
63	PUTRY KHAERUNNISA	07320190047	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.92	2023-08-07
64	IRNA SULASTRI	07320190028	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.87	2023-08-07
65	ADINDA KARLA ALVAREZ	07320190001	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.82	2023-08-09
66	ANDRARESTY RATRI ANDRINI	07320190042	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.93	2023-08-08
67	ASTI ADELIA	07320190005	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.98	2023-08-04
68	ROSALINDA	07320190019	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.93	2023-08-02
69	FADIL MUHAMMAD RAIHAN. P	07320190011	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.80	2023-08-04
70	FIRSAN	07320190062	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.92	2023-08-07
71	A.FATIMAH KUNENG	07320190046	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.84	2023-08-02
72	NAILA	07320190007	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.68	2023-08-09
73	MUWAFIQAH	07320190052	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.94	2023-07-31
74	ERICK ERIAWAN	07320190054	2019	2023	TS-3 (2022 - 2023)	3.82	2023-08-09
75	ADRIANI	07320190048	2019	2024	TS-3 (2022 - 2023)	3.71	2024-02-29
76	JUWINDAH JUFRI	07320180021	2018	2022	TS-4 (2021 - 2022)	3.98	2022-05-10
77	RAHMAT	07320180019	2018	2022	TS-4 (2021 - 2022)	3.8	2023-01-30
78	MUHAMMAD NUR RAHMAT	07320180052	2018	2022	TS-4 (2021 - 2022)	3.96	2022-08-31
79	MILA ARSILA WIRDA	07320180036	2018	2022	TS-4 (2021 - 2022)	3.85	2022-10-14
80	FIRMAN	07320180031	2018	2022	TS-4 (2021 - 2022)	3.86	2022-10-18

NO	NAMA	NIM	TAHUN MASUK	TAHUN LULUS	TS	IPK	TANGGAL KELUAR
81	DEWI MARDIANA	07320180018	2018	2022	TS-4 (2021 - 2022)	3.89	2022-12-27
82	MUH FIKRI MUBARAK	07320180048	2018	2023	TS-4 (2021 - 2022)	3.8	2023-01-30
83	RAHAYU SANI WARDANI	07320180038	2018	2023	TS-4 (2021 - 2022)	3.96	2023-01-31
84	ANDI HERIL	07320180023	2018	2023	TS-4 (2021 - 2022)	3.77	2023-02-21
85	WANDI SETIAWAN	07320180017	2018	2022	TS-4 (2021 - 2022)	3.83	2022-08-30
86	MUKRIMIN	07320180003	2018	2023	TS-4 (2021 - 2022)	3.88	2023-01-30
87	NURUL FADILLAH SURIYADI	07320180020	2018	2022	TS-4 (2021 - 2022)	3.92	2022-12-30
88	YULY VERNILIANTY	07320180029	2018	2022	TS-4 (2021 - 2022)	3.9	2022-12-30
89	MASNA MAJID	07320180007	2018	2023	TS-4 (2021 - 2022)	3.85	2023-02-27
90	MUH ZULFAHMI FAIZAL	07320180001	2018	2023	TS-4 (2021 - 2022)	3.8	2023-03-01
91	ANDI ZAHROWANI SUDIRMAN	07320180028	2018	2023	TS-4 (2021 - 2022)	3.98	2023-01-26
92	HARDIANTI	07320180025	2018	2022	TS-4 (2021 - 2022)	3.91	2022-10-18
93	ALIFAH MILBADILA ANWAR	07320180041	2018	2022	TS-4 (2021 - 2022)	3.93	2022-10-18
94	AYU ANDIRA	07320180022	2018	2022	TS-4 (2021 - 2022)	3.87	2022-08-30
95	MILDASARI	07320180039	2018	2022	TS-4 (2021 - 2022)	3.92	2022-08-30
96	ALVIRA AGRI SASKIA	07320180040	2018	2022	TS-4 (2021 - 2022)	3.83	2022-10-18
97	MEGA ASTIA AZIS	07320180013	2018	2022	TS-4 (2021 - 2022)	3.88	2022-10-18
98	FIRA YUNIAR	07320180042	2018	2022	TS-4 (2021 - 2022)	3.96	2022-10-14
99	MUH. RISAL	07320180026	2018	2023	TS-4 (2021 - 2022)	3.8	2023-02-27
100	ANDI NURSYAHRANI	07320180058	2018	2023	TS-4 (2021 - 2022)	3.65	2023-01-31
101	HARMIDA H.	07320180005	2018	2022	TS-4 (2021 - 2022)	3.88	2022-10-14
102	SULASRI	07320180014	2018	2022	TS-4 (2021 - 2022)	3.95	2022-12-30
103	YASMINE NURUL BAHDIN	07320180004	2018	2023	TS-4 (2021 - 2022)	3.87	2023-01-31
104	WANDA FEBRIANTI	07320180024	2018	2022	TS-4 (2021 - 2022)	3.85	2022-12-27

Lampiran 4. Data Alumni Terlacak

NO	NAMA	TS	IPK	TEMPAT_KERJA	WAKTU_TUNGGU	KEANDALAN	DAYA_TANGGAP	KEPASTIAN	EMPATI	KONKRIT
1	JUWINDAH JUFRI	TS-4 (2021 - 2022)	3.98	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
2	RAHMAT	TS-4 (2021 - 2022)	3.8	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	BAIK
3	MUHAMMAD NUR RAHMAT	TS-4 (2021 - 2022)	3.96	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
4	MILA ARSILA WIRDA	TS-4 (2021 - 2022)	3.85	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
5	FIRMAN	TS-4 (2021 - 2022)	3.86	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
6	DEWI MARDIANA	TS-4 (2021 - 2022)	3.89	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT > 18 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
7	MUH FIKRI MUBARAK	TS-4 (2021 - 2022)	3.8	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
8	RAHAYU SANI WARDANI	TS-4 (2021 - 2022)	3.96	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
9	ANDI HERIL	TS-4 (2021 - 2022)	3.77	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
10	WANDI SETIAWAN	TS-4 (2021 - 2022)	3.83	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
11	MUKRIMIN	TS-4 (2021 - 2022)	3.88	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
12	NURUL FADILLAH SURIYADI	TS-4 (2021 - 2022)	3.92	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
13	YULY VERNILIANTY	TS-4 (2021 - 2022)	3.9	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
14	MASNA MAJID	TS-4 (2021 - 2022)	3.85	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
15	MUH ZULFAHMI FAIZAL	TS-4 (2021 - 2022)	3.8	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
16	ANDI ZAHROWANI SUDIRMAN	TS-4 (2021 - 2022)	3.98	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
17	ANISSATUL MUAZZIRAH	TS-3 (2022 - 2023)	3.93	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK

NO	NAMA	TS	IPK	TEMPAT_KERJA	WAKTU_TUNGGU	KEANDALAN	DAYA_TANGGAP	KEPASTIAN	EMPATI	KONKRIT
18	HARDINI NUR FADILA	TS-3 (2022 - 2023)	3.87	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
19	NURFATIMAH TAUFIK	TS-3 (2022 - 2023)	3.96	Multinasiona/ Internasional	WT > 18 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
20	ANDI ALDA RIFKA	TS-3 (2022 - 2023)	3.92	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
21	ANNISA ADI PUTRI	TS-3 (2022 - 2023)	3.83	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
22	LISDAYANTI	TS-3 (2022 - 2023)	3.86	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
23	FITRI RAMADHANI	TS-3 (2022 - 2023)	3.88	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT > 18 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
24	ALHILAL HAMDI	TS-3 (2022 - 2023)	3.89	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
25	AMI SAUMI RAMADANI	TS-3 (2022 - 2023)	3.80	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
26	AHMAD SAHABUDDIN	TS-3 (2022 - 2023)	3.96	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
27	YOLANDA	TS-3 (2022 - 2023)	3.80	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
28	A. TISRA	TS-3 (2022 - 2023)	3.96	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
29	ELSYA MAWADDA SEMMA	TS-3 (2022 - 2023)	3.77	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
30	ABD.WAHAB.R	TS-3 (2022 - 2023)	3.83	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
31	MUHAMMAD GHURAV MUHAIMIN GHIFFARY	TS-3 (2022 - 2023)	3.95	Multinasiona/ Internasional	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
32	MUH. RIZAL	TS-3 (2022 - 2023)	3.87	Multinasiona/ Internasional	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
33	YUSRI	TS-3 (2022 - 2023)	3.85	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
34	ISLAWATI SYAM	TS-3 (2022 - 2023)	3.80	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK

NO	NAMA	TS	IPK	TEMPAT_KERJA	WAKTU_TUNGGU	KEANDALAN	DAYA_TANGGAP	KEPASTIAN	EMPATI	KONKRIT
35	M. FUAD HARIS RAMDANI	TS-3 (2022 - 2023)	3.98	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
36	INDRIANI	TS-3 (2022 - 2023)	3.39	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
37	YUSRAN KADIR	TS-3 (2022 - 2023)	3.74	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
38	MUH HUZNUL	TS-3 (2022 - 2023)	3.71	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
39	SUCI RAHMAYANTI	TS-3 (2022 - 2023)	3.29	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
40	SAYYIDAH KAMILIA	TS-3 (2022 - 2023)	3.26	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
41	ANDI LULU LUTFI ISKANDAR	TS-3 (2022 - 2023)	3.49	Multinasiona/ Internasional	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
42	DHEA SAPUTRI	TS-3 (2022 - 2023)	3.48	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT > 18 bulan	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
43	FARHANSYAH NOER HADI	TS-2 (2023 - 2024)	3.87	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
44	IMAM AINUL SUTOMO	TS-2 (2023 - 2024)	3.40	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
45	ANGGI SAPUTRA	TS-2 (2023 - 2024)	3.44	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
46	MUHAMMAD TAUFIQ	TS-2 (2023 - 2024)	3.69	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
47	SELAMET	TS-2 (2023 - 2024)	3.94	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
48	FIRA RAHMAN	TS-2 (2023 - 2024)	3.92	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT > 18 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
49	MUHAMMAD HARIS SUKRAN	TS-2 (2023 - 2024)	3.69	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
50	NORDIN	TS-2 (2023 - 2024)	3.87	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
51	MUHAMAD SUBHAN	TS-2 (2023 - 2024)	3.82	Multinasiona/ Internasional	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK

NO	NAMA	TS	IPK	TEMPAT_KERJA	WAKTU_TUNGGU	KEANDALAN	DAYA_TANGGAP	KEPASTIAN	EMPATI	KONKRIT
52	MUH.IMRANKUSUMA.JM	TS-2 (2023 - 2024)	3.89	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
53	IRFAN HIDAYAT	TS-2 (2023 - 2024)	3.90	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
54	MENTARI ASBILA	TS-2 (2023 - 2024)	3.93	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
55	MUH.NURFAJRIDIN	TS-2 (2023 - 2024)	3.88	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
56	SONIAWATI	TS-2 (2023 - 2024)	3.95	Multinasiona/ Internasional	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
57	INDRA SAPUTRA	TS-2 (2023 - 2024)	3.95	Multinasiona/ Internasional	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
58	AFDAL HIDAYAT	TS-2 (2023 - 2024)	3.80	Nasional/ Berwirausaha Berbadan Hukum	WT > 18 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
59	NURUL AINI	TS-2 (2023 - 2024)	3.92	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
60	PUTRI TASYA	TS-2 (2023 - 2024)	3.78	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
61	ALI GUFRON	TS-2 (2023 - 2024)	3.93	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	WT < 6 bulan	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP
62	SHERAWALI MUIS	TS-2 (2023 - 2024)	3.91	Lokal/ Wilayah/ Berwirausaha tidak Berbadan Hukum	6 ≤ WT ≤ 18 bulan	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK

Lampiran 5. Pengguna Terlacak

NO	NAMA PIMPIINAN	NAMA MAHASISWA	ETIKA	KEAHLIAN	BAHASA	TEK NOLOGI	KOMU NIKASI	KERJA SAMA	PENGEM BANGAN
1	Kevin He	RAHMAT	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
2	Achmad Faisal	MUHAMMAD NUR RAHMAT	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
3	Abdul Azis, SE	MILA ARSILA WIRDA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
4	Japari Biarpruga S.E	DEWI MARDIANA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
5	Alexander Barus	WANDI SETIAWAN	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
6	Japari Biarpruga S.E	MUKRIMIN	BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
7	Moh. Thalib	NURUL FADILLAH SURIYADI	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
8	Sukarti Lykra	YULY VERNILIANTY	BAIK	BAIK	KURANG	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
9	ASRI	MASNA MAJID	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
10	Kevin He	MUH ZULFAHMI FAIZAL	BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
11	Muh.Nasrum	HARDINI NUR FADILA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
12	Dr. Ir. Asbar, M.Si	ANDI ALDA RIFKA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
13	Sugiyono, S.ST.Pi	ANNISA ADI PUTRI	BAIK	BAIK	KURANG	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
14	Dr. Ir. Asbar, M.Si	LISDAYANTI	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
15	Eko Julanda	FITRI RAMADHANI	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
16	Kurniawan ST.,M.Si	AMI SAUMI RAMADANI	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
17	Bustamin	AHMAD SAHABUDDIN	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK

NO	NAMA PIMPIINAN	NAMA MAHASISWA	ETIKA	KEAHLIAN	BAHASA	TEK NOLOGI	KOMU NIKASI	KERJA SAMA	PENGEM BANGAN
18	Kevin He	A. TISRA	BAIK	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
19	PLT.Kepala Dinas Pitosmo Lameanda, SP., MP	ELSYA MAWADDA SEMMA	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
20	Syafrisar Masri Limart, S.T., M.A.P	MUHAMMAD GHURAV MUHAIMIN GHIFFARY	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
21	Hilarius Fahik	MUH. RIZAL	BAIK	BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
22	Dr. Ir. Asbar, M.Si	YUSRI	BAIK	BAIK	CUKUP	BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	BAIK
23	FURQAN MAWARDI, M. P. I	ISLAWATI SYAM	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
24	Dr. Ir. Asbar, M.Si	M. FUAD HARIS RAMDANI	BAIK	BAIK	KURANG	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK
25	ANNISA	INDRIANI	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
26	Mochamad Erwin, S.St.Pi., M.H.	DHEA SAPUTRI	BAIK	BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
27	Alfiqri	MUHAMMAD TAUFIQ	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
28	Dr. Ir. Asbar, M.Si	FIRA RAHMAN	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
29	Sri Andriyanti	MUHAMMAD HARIS SUKRAN	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
30	MUSRAFIL	MUHAMAD SUBHAN	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
31	Sri Andriyanti	MUH.IMRANKUSUMA.JM	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
32	Asdar S.Sos	MUH.NURFAJRIDIN	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
33	ATMONO	INDRA SAPUTRA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK
34	Dimas Wiratama	PUTRI TASYA	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	CUKUP	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK	SANGAT BAIK

NO	NAMA PIMPIINAN	NAMA MAHASISWA	ETIKA	KEAHLIAN	BAHASA	TEK NOLOGI	KOMU NIKASI	KERJA SAMA	PENGEM BANGAN
35	Agus Salim	ALI GUFRON	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK